



**PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, STRUKTUR MODAL,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2020-2022)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperolah Gelar Serjana
Akuntansi (S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan
Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**



Oleh:

FADHIA SHOFIANI SHOLEHA

12070322844

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU PEKANBARU

1445 H/2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fadhia Shofiani Sholeha
 NIM : 12070322844
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : “Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022)”
 Tanggal Ujian : Senin, 01 Juli 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP: 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

DEKAN

Dr. Hj. MAHYARNI, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3,61 (C)

8/24
/1

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fadhia Shofiani Sholeha
 NIM : 12070322844
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : "Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022)."
 Tanggal Ujian : 01 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Prof.Dr.Hj. Leny Nofianti MS, SE,
 M.Si, AK, CA
 NIP. 19751112 199903 2 001

Penguji 1

Dr. Khairil Henry, SE, M.Si, AK
 NIP. 19751129 200801 1 009

Penguji 2

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA
 NIP. 19720209 200604 2 002

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat
 NIP. 19880718 202012 2 018

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fadhia Shofiani Sholeha
NIM : 12070322844
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Pinang, 21 September 2002
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Struktur Modal, Kepemilikan
Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan
Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juli 2024

membuat pernyataan



Fadhia Shofiani Sholeha
NIM.12070322844

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022)

Oleh:

FADHIA SHOFIANI SHOLEHA

12070322844

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Struktur Modal, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik purposive sampling, menghasilkan 39 sampel dengan periode penelitian 2020-2022. Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan Emisi Karbon berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Struktur Modal dan Kepemilikan Institusional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor energi yang lebih transparan dalam mengungkapkan emisi karbon cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, sementara faktor struktur modal dan kepemilikan institusional tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, emisi karbon, struktur modal, kepemilikan institusional, eviews

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF CARBON EMISSION DISCLOSURE, CAPITAL STRUCTURE, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, ON COMPANY VALUE”

(Empirical Study of Energy Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2020-2022)

By:

FADHIA SHOFIANI SHOLEHA

1207032844

This research aims to determine the influence of Carbon Emission Disclosure, Capital Structure and Institutional Ownership on Company Value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was obtained using a purposive sampling technique, resulting in 39 samples with a research period of 2020-2022. Data analysis was carried out using classic assumption tests and hypothesis testing through panel data regression analysis with the help of EViews version 12 software. The research results showed that Carbon Emission Disclosure had a significant effect on Company Value, while Capital Structure and Institutional Ownership did not show a significant effect on Company Value. . These findings indicate that energy sector companies that are more transparent in disclosing carbon emissions tend to have higher company value, while capital structure and institutional ownership factors do not make a significant contribution in determining company value.

Keywords: company value, carbon emissions, capital structure, institutional ownership, eviews



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Julina, SE., M.Si. Ak selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA,Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Ibu Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak,CA Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Teristemewa dan tersayang buat ibunda “Noveni, S.Pd” dan Ayahanda “Bambang Suriyanto, S.T,M.Si ” yang telah melahirkan, membesarkan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendidik, mendorong, memotivasi dan memberikan cinta dan kasih sayangnya hingga saat ini. Hal yang sama penulis ucapkan kepada saudara kandung saya, Khairunnisa serta segenap sanak saudara yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.

13. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Mardho Tillah, Shinta Julianti, Bilqis Nada Fadillah, Candrika Fathia Zahra. Semua teman-teman akuntansi I angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi serta dukungan. Semua teman-teman akuntansi keuangan yang pernah menjalani perkuliahan selama 5 semester bersamasama.

14. Semua pihak yang mungkin tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Kamis 30 April 2024

Penulis,

FADHIA SHOFIANI SHOLEHA

12070322844

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

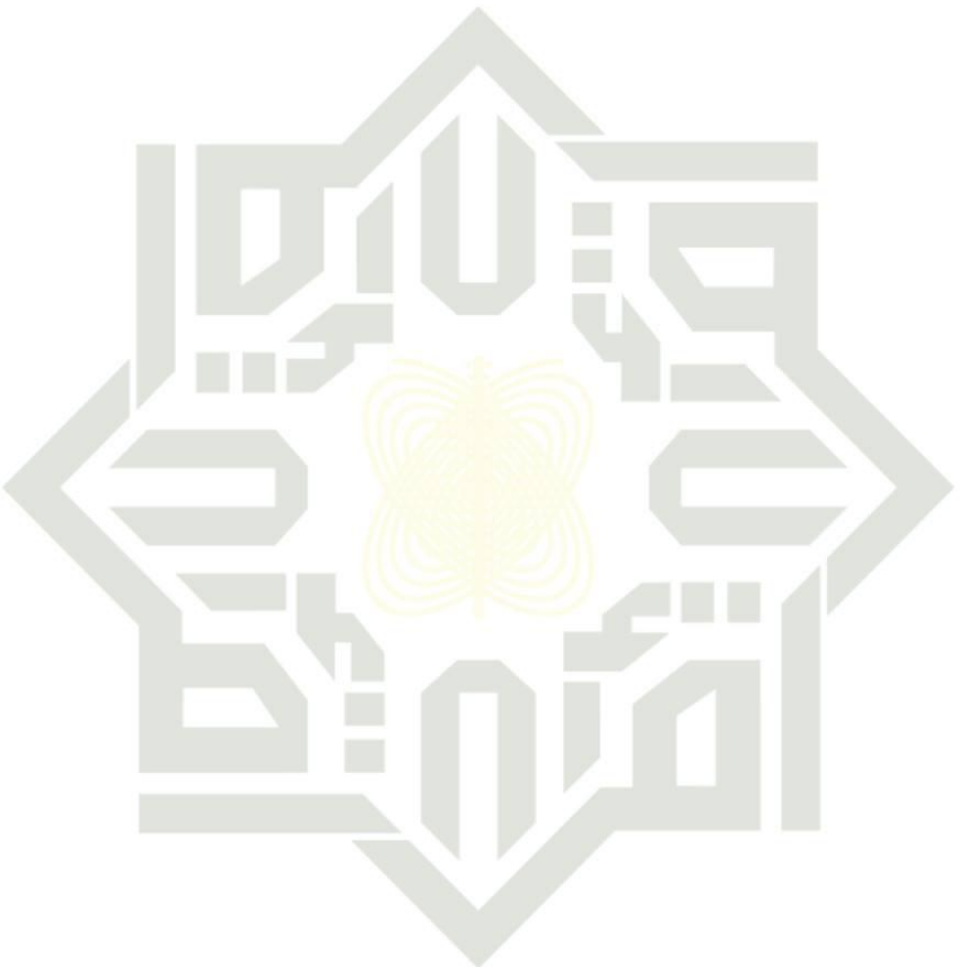
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN TEORI.....	15
2.1 Teori Legitimasi	15
2.2 Teori Keagenan	17
2.3 Nilai Perusahaan.....	19
2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan	19
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan	21
2.3.3 Pengukuran Nilai Perusahaan	22
2.4 Emisi Karbon.....	23
2.4.1 Pengertian Emisi Karbon	23
2.4.2 Pengertian Pengungkapan Emisi Karbon.....	23
2.4.3 Indikator Emisi Karbon.....	24
2.5 Struktur Modal	27
2.5.1 Pengertian Struktur Modal	27
2.5.2 Faktor-Faktor Struktur Modal.....	28
2.5.3 Rasio Struktur Modal	30
2.6 Kepemilikan Institusional.....	32
2.6.1 Pengertian Kepemilikan Institusional	32
2.7 Kajian Menurut Pandangan Islam	33
2.8 Tinjauan Peneliti Terdahulu	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.9	Kerangka Konseptual	37
2.10	Pengembangan Hipotesis	38
2.10.1	Pengaruh Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan	38
2.10.2	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	39
2.10.3	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan ...	40
BAB III METODE PENELITIAN		42
3.1	Jenis Penelitian	42
3.2	Populasi dan Sampel	42
3.2.1.	Populasi	42
3.2.2	Sampel.....	43
3.3	Sumber Data	45
3.4	Metode Pengumpulan.....	46
3.5	Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	46
3.6	Metode Analisis Data	52
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	53
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	53
3.6.4	Analisis Pemilihan Model.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		63
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	63
4.1.1	Analisis Deskriptif	64
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	66
4.1.3	Metode Estimasi Data Panel	71
4.1.4	Uji Pemilihan Model.....	73
4.1.5	Uji Regresi Linear Berganda.....	74
4.1.5	Uji Hipotesis	75
4.2	Pembahasan	78
4.2.1	Pengaruh Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan (H1).....	78
4.2.2	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (H2)	80
4.2.3	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (H3)	81
BAB V PENUTUP		83
5.1	KESIMPULAN	83
5.2	SARAN	83
5.3	Keterbatasan Penelitian	84

DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	92



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

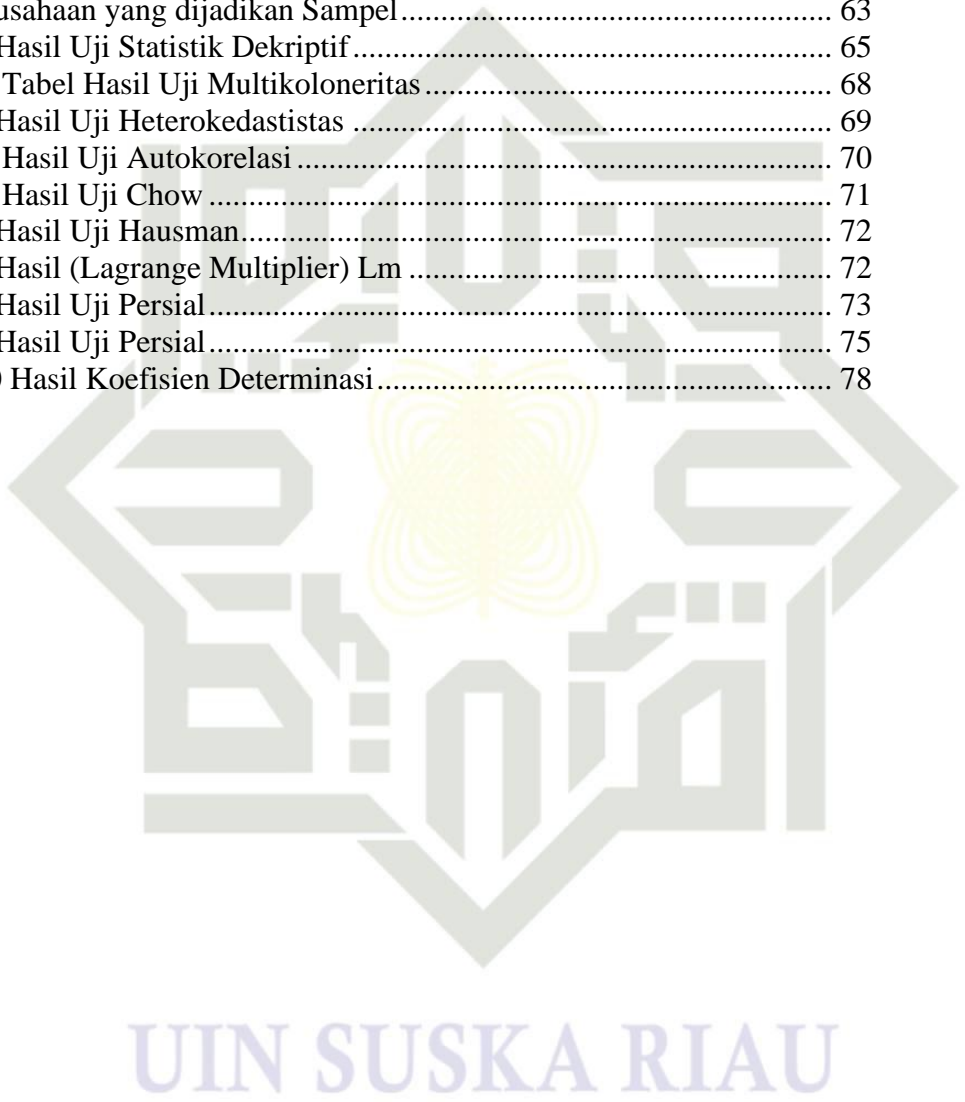


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 pengukuran emisi karbon	24
Tabel 2. 2 Review Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3. 1 Daftar Sampel	44
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang disajikan Sampel	45
Tabel 3. 3 Pengungkapan Emisi Karbon.....	48
Tabel 4. 1 Perusahaan yang dijadikan Sampel.....	63
Tabel 4.1.1 Hasil Uji Statistik Dekriptif	65
Tabel 4.1.2 Tabel Hasil Uji Multikoloneritas	68
Tabel 4.1.3 Hasil Uji Heterokedastistas	69
Tabel 4.1.4 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.1.5 Hasil Uji Chow	71
Tabel 4.1.6 Hasil Uji Hausman.....	72
Tabel 4.1.7 Hasil (Lagrange Multiplier) Lm	72
Tabel 4.1 8 Hasil Uji Persial.....	73
Tabel 4.1.9 Hasil Uji Persial.....	75
Tabel 4.1 10 Hasil Koefisien Determinasi.....	78

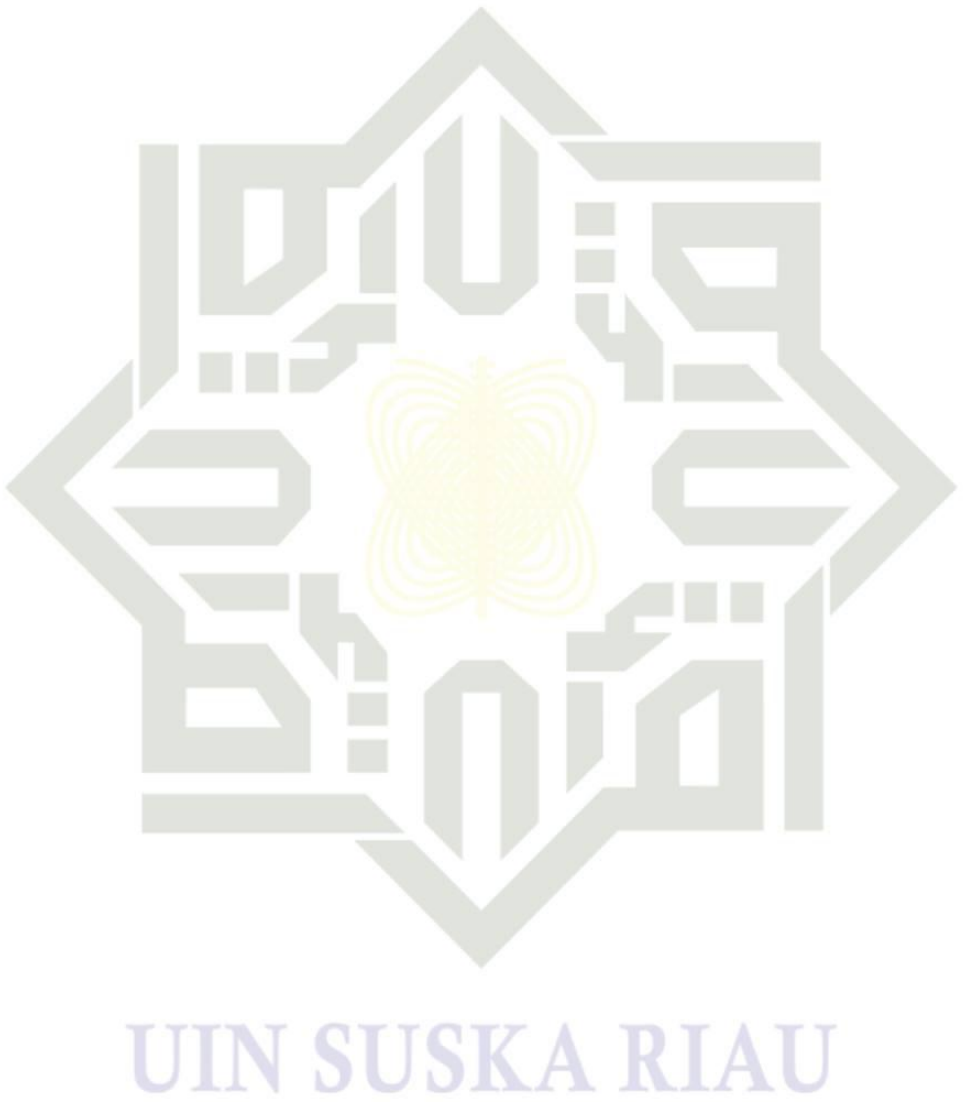


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas.....	67



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, komunikasi dan informasi mudah diakses oleh semua kalangan karena adanya kemajuan teknologi yang begitu pesat. Namun adanya meningkatnya jumlah investor khususnya di sektor pasar modal, merupakan salah satu dampak yang paling nyata. Hal ini secara tidak sengaja mengharuskan dunia usaha untuk bersaing dalam industrinya, untuk menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga memberikan tekanan pada setiap bisnis untuk meningkatkan tingkat daya saingnya. Tujuan utama Perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat diartikan dengan respon seorang investor terhadap suatu entitas bisnis dalam kaitannya dengan harga saham di pasar modal.

Konuk et al, (2023) Nilai perusahaan (*firm value*) sangat penting bagi investor karena mencerminkan nilai total suatu perusahaan, termasuk nilai pasar dari ekuitas dan utang perusahaan. Investor menggunakan nilai perusahaan sebagai indikator untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan, potensi pertumbuhan, dan nilai investasi yang mungkin diperoleh dari kepemilikan saham atau obligasi perusahaan. Elbardan et al, (2023) Nilai perusahaan yang tinggi dapat memudahkan perusahaan dalam mendapatkan pembiayaan tambahan dari pasar modal atau lembaga keuangan. Investor dan kreditur cenderung lebih tertarik untuk memberikan dana kepada perusahaan dengan nilai yang tinggi karena dianggap lebih stabil dan berpotensi memberikan pengembalian yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjadi peningkatan investor di pasar modal sebesar 92,99% hanya dalam kurun waktu satu tahun atau sebanyak 3.608.584 Single Investor Identification (SID) antara tahun 2020 hingga 2021. Selain itu, Data per April 2022, terdapat 8,62 juta investor yang tergabung dalam pasar modal, meningkat sebesar 15,11% dari tahun ke tahun. OJK (2022)

Kurniawan et al, (2019) Nilai perusahaan berfungsi sebagai alat untuk menilai dan mengukur suatu perusahaan di pasar modal Kurniawan et al (2019) Akibatnya, harga saham yang rendah dapat menyebabkan calon investor menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang kecil, sehingga akan membuat mereka enggan melakukan investasi. Hal ini juga berlaku sebaliknya, harga saham yang tinggi akan meyakinkan investor bahwa bisnis tersebut bermanfaat, sehingga meningkatkan kecenderungan mereka untuk melakukan investasi.

Syahrul Gunawan et al (2024) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai konsep ekonomi yang menunjukkan biaya yang harus dikeluarkan suatu entitas untuk melakukan pembelian. Harga saham yang lebih tinggi juga akan menghasilkan nilai perusahaan yang lebih tinggi karena harga pasar saham mewakili jumlah nominal yang bersedia dibayar investor untuk menjadi pemilik perusahaan. Hal ini menunjukkan hubungan langsung antara nilai perusahaan dan keberhasilan manajemen serta bagaimana hubungan ini mendorong pertumbuhan perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi kekayaan investor dalam bisnis tersebut. Al-Shaer et al, (2023) Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan yang mampu menjaga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan meningkatkan nilai perusahaannya cenderung lebih stabil dan dapat bertahan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Harga saham suatu perusahaan mungkin menunjukkan kenaikan atau penurunan nilainya. Setiap bisnis sering kali bertujuan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham atau perusahaan dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan uangnya ke dalam perusahaan tersebut. Investor akan enggan melakukan investasi ketika harga saham berubah-ubah. Sebelum melakukan investasi investor akan mempertimbangkan beberapa aspek.



Sumber: id.tradingview.com

Fenomena yang terjadi pada nilai perusahaan bisa kita lihat dari data di atas, pergerakan harga saham PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), pada periode 2020 – 2022. Bisa di lihat harga saham ADRO di bulan maret 2020 ini menurun di titik paling dalam dengan hanya memperoleh harga saham Rp.610/saham.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sumber: id.tradingview.com

Fenomena yang peneliti angkat selanjutnya yaitu PT. ABM Investama Tbk. (ABMM), pada tahun 2020 harga saham ABMM sudah mulai melemah, tercatat di bulan desember 2020, harga saham ABMM hanya sebesar Rp. 680 per lembar, yang menunjukkan penurunan harga saham.

Faktor penyebab turunnya saham pada perusahaan energi seperti PT. Adro Energy Indonesia Tbk dan PT. ABM Investama Tbk, ditandai dengan pandemi global COVID-19 yang menyebabkan ketidakpastian ekonomi dan keuangan di seluruh dunia. Dampak pandemi terhadap aktivitas bisnis dan ekonomi sangat besar, termasuk industri pertambangan yang dijalankan oleh ADRO dan ABMM, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batu bara. Pada periode ini, banyak perusahaan mengalami penurunan nilai saham karena investor menarik investasi mereka untuk menghindari risiko.

Faktor penyebab selanjutnya, indonesia mulai melakukan kebijakan yang lebih ketat terkait emisi karbon untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Kebijakan ini melibatkan pengurangan penggunaan batu bara sebagai sumber energi dan beralih ke energi yang lebih terbarukan. Hal ini menyebabkan kekhawatiran investor tentang masa depan industry energi terutama batu bara, termasuk perusahaan seperti Adaro dan ABMM yang bergantung pada sektorsx batu bara.

Salah satu yang akan menarik investor untuk menanamkan modalnya adalah dengan pengungkapan lingkungan dan sosial yang disajikan didalam laporan *sustainability report*. Jika perusahaan mengungkapkan informasi berkaitan dengan



lingkungannya, investor akan lebih memahami bagaimana perusahaan sangat peduli dengan lingkungan sekitarnya dengan mengelola lingkungannya dan akan menghindari pencemaran lingkungan di masa depan. Bahriansyah and Lestari Ginting (2022).

Matsumura dkk (2014) menyatakan bahwa hal ini pasti akan menarik perhatian investor karena pengungkapan emisi karbon memberikan informasi kepada investor mengenai kemungkinan biaya yang akan ditanggung perusahaan akibat emisi karbonnya di masa depan. Selain itu, banyaknya protes terhadap perubahan iklim dan pemanasan global yang dilakukan oleh aktivis lingkungan hidup, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat umum membuat investor sangat khawatir terhadap kemungkinan kelangsungan perusahaan. Reputasi suatu perusahaan mungkin terpengaruh oleh tekanan dari berbagai sumber dan dapat mempengaruhi ketertarikan seorang investor. Saat membuat penilaian atas investasinya, investor pasti akan mempertimbangkan hal tersebut dan persoalan ini akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Akhir-akhir ini isu pemanasan global sedang hangat dibicarakan di beberapa negara. sumber penyebabnya tidak ada tindak lanjut untuk eksploitasi manusia dilakukan secara sembarangan. “Efek rumah kaca” menyebabkan matahari menjadi berlubang, dan atmosfer bumi berfungsi sebagai penyaring panas. Produk dari usaha yang tidak ramah lingkungan melepaskan senyawa yang menyebabkan lubang pada lapisan ozon atmosfer bumi. Dampak tambahan dari kelainan perubahan iklim pun muncul. Bahkan ada klaim bahwa sebagian daratan bumi akan tenggelam akibat mencairnya es di kutub Nofianti (2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang kita ketahui udara merupakan hal penting bagi makhluk hidup seperti membantu manusia, hewan, dan tumbuhan, pencemaran udara ini seharusnya menjadi masalah kita bersama. Penelitian yang dilakukan oleh Program Lingkungan *United Nation Environment Programme* menemukan bahwa pencemaran udara di Jakarta berada di urutan ketiga terburuk di dunia. Kota ini berada di belakang Mexico City, Bangkok, dan New York. Data World Resources Institute menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-6 dari 10 negara penghasil emisi karbon terbesar di dunia pada tahun 2011. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena udara adalah bagian penting dari kehidupan makhluk hidup. Dian (2016)

Peningkatan suhu di bumi diakibatkan oleh peningkatan emisi gas rumah kaca, antara lain seperti karbon Dioksida (CO₂), Metana (CH₄N), Nitrous Oksida, serta Klorofluorokarbon (CFC₂₀). Terus meningkatnya emisi ini berpotensi membuat bumi semakin panas hingga mencapai batas maksimalnya. Dampak yang dapat terjadi meliputi pergeseran pola cuaca, kejadian banjir, kemarau, badai, kenaikan permukaan air laut, dan lain sebagainya, yang mampu menyebabkan kerugian dalam skala besar dan bahkan mengancam kelangsungan hidup di bumi Empiris (2021)

Selain itu, isu-isu kesehatan juga muncul sebagai konsekuensi dari perubahan iklim ini, termasuk gangguan pernapasan, penyakit jantung, pembuluh darah, kanker paru-paru, masalah kesehatan pada anak-anak, gangguan kesehatan mental, kematian dini, dan masalah kesehatan reproduksi Kemenkes.go.id (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Undang-undang dan peraturan berikut ini menunjukkan komitmen Indonesia dalam mengurangi emisi gas rumah kaca: 1. Undang-Undang No. 6 Tahun 1994, yang meratifikasi Konvensi Perubahan Iklim; 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 yang meratifikasi Protokol Kyoto yang berisi kesepakatan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca secara global; 3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; 3. UU No. 31 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup 4. Mengenai rencana aksi nasional penurunan gas rumah kaca, Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 mengatur bahwa dunia usaha harus mengambil bagian dalam upaya tersebut dan 5. Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2011 berkaitan dengan pembentukan inventarisasi gas rumah kaca secara nasional. Pemerintah Indonesia berjanji untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 26%, atau sekitar 0,67 Gt, pada tahun 2020 pada KTT G-20 di Pittsburgh pada tanggal 25 September 2009 Kementerian Lingkungan Hidup, 2012; Jannah (2014).

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan yang berdampak di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 80-an setelah kemunculannya di awal tahun 1938. Menurut Sihombing (2018) Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat dibutuhkan bagi perekonomian suatu negara. Namun, pertumbuhan industri atau perusahaan tidak hanya memberikan pengaruh positif seperti meningkatnya pertumbuhan ekonomi dengan bertambahnya lapangan pekerjaan, akan tetapi secara bersamaan juga memiliki dampak negative dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang di timbulkan seperti kerusakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

lingkungan yang disebabkan oleh pencemaran limbah produksi, polusi udara, pembakaran batubara, dan minyak gas.

Masih banyak dunia usaha yang belum memahami betapa pentingnya menjaga lingkungan, hal ini terlihat dari banyaknya kejadian kerusakan lingkungan hidup yang timbul dari operasional bisnis setiap tahunnya. Tidak diragukan lagi bahwa bisnis yang menangani sumber daya alam menghadapi bahaya dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, dunia usaha harus mengutamakan komitmen mereka terhadap lingkungan dan lingkungan sosial, yang terkait erat dengan operasional mereka sehari-hari.

Selain itu, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai fakta bahwa sumber daya alam saat ini sangat langka, memerlukan pengelolaan yang lebih efektif untuk menjaga siklus hidup bisnis yang berkelanjutan dan mendorong perhatian yang lebih besar pada isu-isu lingkungan hidup oleh perusahaan. Misalnya, sumber energi utama yang sering digunakan oleh dunia usaha adalah batu bara. Karena batu bara merupakan sumber daya yang tidak terbarukan, dunia usaha tidak dapat memanfaatkannya secara menguntungkan, sehingga menyebabkan polusi udara. Selain itu, siklus hidup perusahaan akan menjadi lebih pendek karena pendeknya proses produksi. Laporan tahunan suatu perusahaan dapat menunjukkan inisiatif inisiatif ini. Hal ini dilakukan agar pemangku kepentingan menyadari dan mempertanggungjawabkannya saat melakukan evaluasi keberlanjutan usaha (Aggraeni (2015)).

Gas rumah kaca adalah gas dalam atmosfer yang dapat menyerap dan memancarkan kembali radiasi inframerah, baik dari hasil buatan manusia maupun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dari alam, menurut peraturan presiden. Pelepasan gas ini menyebabkan campuran zat di lapisan udara bumi, yang dapat menyebabkan emisi karbon yang lebih besar jika tidak dirawat dengan baik. Ada sejumlah variabel yang diduga dapat memengaruhi nilai bisnis. Pengungkapan emisi karbon adalah komponen pertama. Peningkatan emisi gas disebabkan oleh penggunaan bahan bakar fosil, perubahan tata guna lahan, dan kebakaran hutan. Menurut Ramadhani dan Venusita, (2020)

Temuan studi Alfards dan Setiawan (2021) menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh pengungkapan emisi karbon. Upaya manajemen untuk mengungkapkan emisi karbon dalam laporan tahunannya tampaknya diterima dengan baik oleh investor dan calon investor. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa investor percaya bahwa manajemen mampu mengendalikan dampak lingkungan dari operasi bisnis mereka. Namun studi Afnilia dan Christina pada tahun (2023) menemukan bahwa tidak ada dampak menguntungkan dari pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.

Aspek kedua yang diasumsikan mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modalnya. Amanah & Harahap (2019) mendefinisikan struktur modal sebagai konglomerasi elemen-elemen yang berfungsi sebagai sumber pendanaan. Sudut pandang ini konsisten dengan temuan Damayanti & Darmayanti (2022) yang menyatakan bahwa struktur modal pada dasarnya berkaitan dengan bagaimana bisnis berhasil dan efisien menggunakan berbagai sumber pendanaan untuk membiayai seluruh operasinya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa struktur modal merupakan gabungan sumber-sumber keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang akan digunakan untuk menunjang operasional suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ekuitas. Pinjaman jangka panjang, obligasi, atau surat hutang dapat digunakan sebagai kewajiban untuk mendanai struktur modal, sedangkan modal saham dan laba ditahan dapat digunakan sebagai modal ekuitas.

Kepemilikan institusional adalah elemen lain yang mungkin berdampak pada nilai perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan salah satu jenis pengaturan kepemilikan. Kepemilikan institusional sebagaimana didefinisikan oleh Holly et al (2023) merupakan kepemilikan yang dimiliki oleh organisasi selain pemerintah, antara lain lembaga keuangan, badan hukum, lembaga asing, dan organisasi lainnya. Karena kepemilikan bersama merupakan sumber kekuatan yang dapat mendukung atau bertentangan dengan tindakan manajemen, maka kepemilikan institusional akan menghasilkan pengawasan yang lebih efektif terhadap kinerja manajemen, menurut Aryati & Tubagus (2020) Institusi eksternal akan secara efektif melakukan intervensi dan mengawasi pengambilan keputusan manajer perusahaan di hadapan investor institusi. Akibatnya, pengawasan eksternal mungkin memberikan tekanan pada manajemen untuk meningkatkan nilai dan kinerja bisnis guna meminimalkan perselisihan keagenan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelia Oktaviani Permatasari, Helliana (2023) yang berjudul pengaruh struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin memperluas sampel dengan menambahkan variabel pengungkapan emisi karbon. Penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada variabel struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan cenderung mengabaikan aspek lingkungan yang semakin penting dalam dunia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis saat ini. Struktur modal mengacu pada komposisi utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional berkaitan dengan saham yang dimiliki oleh institusi keuangan. Kedua variabel ini tentu memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pengendalian manajemen. Namun, dengan menambahkan variabel emisi karbon dalam penelitian, pendekatan menjadi lebih baik dan relevan dengan isu-isu kontemporer.

Emisi karbon menggambarkan dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan dan sering kali menjadi indikator penting dalam penilaian keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Integrasi variabel emisi karbon memungkinkan penelitian untuk menilai bagaimana komitmen perusahaan terhadap pengurangan dampak lingkungan dapat mempengaruhi persepsi pasar dan, pada akhirnya, nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggabungkan aspek keuangan dan manajerial, tetapi juga menyadari pentingnya bisnis yang berkelanjutan dalam meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dan dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengukuran Emisi Karbon, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Terhadap Nilai Perusahaan”** (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian ini, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022 ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022 ?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.
2. Untuk mengetahui struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Untuk mengetahui kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun tujuan melaksanakan penelitian ini adalah untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat memberikan pemahaman ilmiah mengenai kehati-hatian akuntansi dan berfungsi sebagai referensi dan sumber komparatif untuk penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Perusahaan

Membantu dalam mengoptimalkan operasional dan meningkatkan efisiensi, membantu perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan berkelanjutan serta bentuk informasi kepada pihak perusahaan mengenai pengaruh emisi karbon, struktur modal, kepemilikan institusional, terhadap kondisi nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022

3. Bagi investor dan calon instor

Laporan keuangan memuat informasi sebagai alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan untuk memberikan pengetahuan mengenai investasi, dan penelitian ini dapat dan akan membantu investor dan calon investor menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematis penelitian.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Bab ini menyajikan gambaran umum topik permasalahan, dilanjutkan dengan pembahasan mendalam mengenai prinsip-prinsip teoritis yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Ini juga mencakup penelitian sebelumnya, perspektif Islam, kerangka konseptual, dan pembentukan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas topik-topik sebagai berikut: variabel penelitian, pengertian dan pengukuran variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Selain membahas analisis terkait alat uji yang akan penulis gunakan, bab ini berisikan pengujian hipotesis dan pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan penulis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan juga pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan mengenai penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Legitimasi

Teori legitimasi digunakan untuk menjelaskan motivasi pengungkapan lingkungan secara sukarela oleh organisasi. Hal ini sesuai dengan penelitian O'Donovan (2002) yang menjelaskan bahwa teori legitimasi sebagai faktor yang menjelaskan pengungkapan lingkungan suatu organisasi. Dengan demikian legitimasi memiliki manfaat untuk mendukung keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Dasar pemikiran teori ini adalah perusahaan akan bertahan, jika masyarakat menyadari bahwa organisasi beroperasi berdasarkan sistem nilai yang sesuai dengan masyarakat itu sendiri.

bagi setiap perusahaan yang bergerak atau berkaitan dengan sumber daya alam. Bahkan secara konstitusional, setiap perusahaan yang melakukan aktivitas harus mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat, terutama berkaitan dengan upaya peningkatan kesejahteraan, penurunan angka pengangguran, dan pengurangan kemiskinan. Kewajiban sosial adalah keterlibatan perusahaan dalam aksi sosial dikarenakan kewajibannya untuk memenuhi tanggung jawab ekonomi dan hukum Irfan,A & devi handayani (2016)

Dunia usaha dapat memanfaatkan teori legitimasi sebagai alat strategis untuk mengembangkan sektor mereka di masa depan Sutomo (2017). Hal ini sesuai dengan penelitian Gray (2018) yang menyatakan bahwa legitimasi perusahaan adalah strateginya untuk pertumbuhan di masa depan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teori legitimasi adalah strategi manajemen perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat jangka pendek dan jangka panjang, dengan penekanan pada pemeliharaan struktur organisasi dan arah masa depan. Di era perkembangan ekonomi yang sangat pesat, perusahaan juga dapat menggunakan legitimasi ini untuk mengatur ulang rencana bisnisnya atau melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menjamin eksistensinya. Legitimasi adalah strategi lain yang diterapkan bisnis untuk menjaga hubungan mereka dengan pihak-pihak terkait dan pemegang saham tetap kuat. Oleh karena itu, dunia usaha perlu fokus untuk mengembangkan sektor bisnisnya dan meningkatkan kedua sisi operasionalnya. Pemangku kepentingan dan pemegang saham, yang merupakan investor utama perusahaan dan pada dasarnya mengharapkan keuntungan yang besar dalam bentuk dividen dan pertumbuhan bisnis, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan perusahaan.

Dalam konteks pengungkapan emisi karbon, teori ini menjadi sangat relevan. Masyarakat dan pemangku kepentingan semakin menyadari dan peduli terhadap dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan. Dengan secara transparan mengungkapkan emisi karbon, perusahaan menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial. Pengungkapan ini tidak hanya membantu perusahaan dalam memenuhi tuntutan regulasi dan harapan masyarakat, tetapi juga meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik. Dengan demikian, melalui lensa teori legitimasi, pengungkapan emisi karbon dapat dilihat sebagai strategi perusahaan untuk memperoleh dan mempertahankan legitimasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas dan keberlanjutan operasional perusahaan dalam jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teori Keagenan

Jensen & Meckling (2017) menjelaskan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (principal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi principal. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Sedangkan menurut Supriyono (2018) mengutip gagasan teori keagenan yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Sebagai imbalan atas layanan, prinsip mengizinkan agen untuk bertindak demi kepentingan terbaiknya dengan menekankan maksimalisasi keuntungan bisnis sambil meminimalkan biaya, termasuk beban pajak dengan terlibat dalam penghindaran pajak. Agency Theory yaitu ketika pemilik perusahaan (pemegang saham) memberikan kewenangan kepada manajemen perusahaan untuk melakukan operasi sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Jika kedua belah pihak tertarik untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan.

Aplikasi agency theory dapat terwujud dalam kontrak kerja yang akan mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan tetap memperhitungkan kemanfaatan secara keseluruhan. Kontrak kerja merupakan seperangkat aturan yang mengatur mengenai mekanisme bagi hasil, baik yang berupa keuntungan, return maupun resiko-resiko yang disetujui oleh prinsipal dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

agen. Kontrak kerja akan menjadi optimal bila kontrak dapat fairness adalah mampu menyeimbangkan antara prinsipal dan agen yang secara matematis memperlihatkan pelaksanaan kewajiban yang optimal oleh agen dan pemberian insentif/imbalan khusus yang memuaskan dari prinsipal ke agen. Inti dari Agency Theory atau teori keagenan adalah pendesainan kontrak yang tepat untuk menyalurkan kepentingan prinsipal dan agen dalam hal terjadi konflik kepentingan.

Agent harus bertindak secara rasional untuk kepentingan principalnya. Agent harus menggunakan keahlian, bijaksana, itikad baik, dan tingkah laku yang wajar, dan adil dalam memimpin perseroan. Dalam praktik timbul masalah karena terdapat kesenjangan kepentingan antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dengan pihak pengurus atau manajemen sebagai agent. Pemilik memiliki kepentingan agar dana yang telah diinvestasikan memberikan pendapatan (return) yang maksimal, sedangkan pihak manajemen memiliki kepentingan terhadap perolehan incentives atas pengelolaan dana pemilik perusahaan. Agen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan principal, sehingga menimbulkan adanya asimetri informasi yaitu suatu kondisi adanya ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham dan stakeholder sebagai pengguna informasi Islami R et al (2022.).

Penerapan teori ini dengan struktur modal tersebut dapat melihat bagaimana keputusan pendanaan dapat mempengaruhi perilaku manajerial. Struktur modal yang tinggi dalam utang dapat membatasi perilaku oportunistik manajer karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya pengawasan ketat dari kreditur dan kewajiban pembayaran bunga yang harus dipenuhi. Hal ini dapat mengurangi konflik keagenan antara pemilik dan manajer.

Kepemilikan institusional, yang melibatkan kepemilikan saham oleh institusi keuangan, juga berhubungan erat dengan teori keagenan. Pemilik institusional sering kali memiliki sumber daya dan keahlian untuk memantau kinerja manajerial lebih efektif dibandingkan pemegang saham individu. Dengan demikian, kepemilikan institusional dapat mengurangi masalah keagenan dengan memastikan bahwa manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

2.3 Nilai Perusahaan

2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham Bingham & Houston (2011). Menurut Harmono (2011) nilai perusahaan merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil yang dapat diukur melalui harga saham di pasar. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investor perlu menentukan nilai perusahaan sebelum melakukan investasi apapun Suharli (2006). Ide ini sangat penting karena nilai perusahaan adalah alat untuk mengevaluasi bisnis secara keseluruhan. Pasar akan lebih percaya pada kerja saat ini dan potensi pertumbuhan di masa depan jika nilainya tinggi. Nilai pasar perusahaan adalah harga pasar sahamnya, yang memperhitungkan keputusan yang diambil mengenai pendanaan, investasi, dan pengelolaan aset. Hal ini terjadi karena nilai pasar saham dianggap secara akurat mencerminkan nilai aset suatu perusahaan.

Instrumen pasar keuangan yang paling populer di pasar modal adalah saham (stock). Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Terdapat dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu dividen dan capital gain Nurlita (2015).

Menurut Sudarman (2010), nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari pendapatan masa depan, yang ditentukan oleh nilai pasar modal serta atribut operasional dan keuangan dari bisnis yang diakuisisi. Indikator nilai pasar saham menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh potensi investasinya. Peluang investasi dapat mengindikasikan bahwa suatu perusahaan akan tumbuh di masa depan, sehingga akan menaikkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan Rakhimsyah, (2011). Pemilik bisnis ingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaannya memiliki nilai yang tinggi karena peningkatan nilai yang signifikan menunjukkan keberhasilan bagi pemegang saham.

3.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Dikatakan bahwa ukuran suatu perusahaan mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Melihat seluruh aset suatu perusahaan akan mengungkapkan seberapa besar Perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa bisnis tersebut berkembang dan meningkat dengan suske sehingga meningkatkan nilai bisnis tersebut. Peningkatan total aset relatif terhadap total utang menunjukkan nilai perusahaan yang tumbuh dan sehat Irham, (2014). Tujuan dari analisis ukuran perusahaan atau nilai perusahaan menurut Kamaludin dan Indriani (2018) adalah untuk menemukan kekurangan dalam situasi keuangan yang dapat menimbulkan masalah di kemudian hari dan mengidentifikasi leverage apa saja yang mungkin tersedia. Tingkat kepercayaan atau potensi investasi dapat dipastikan melalui analisis yang dilakukan oleh pihak selain perusahaan.

Seorang manajemen mungkin menggunakan nilai perusahaan sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi tingkat kinerja. Pertumbuhan kinerja perusahaan ditandai dengan meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini dipahami bahwa tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan akan menarik investor untuk membiayainya. Indrarini (2019)

Tobin's Q adalah salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai nilai suatu perusahaan. Nilai Tobin's q dihitung dengan mengalikan nilai penggantian seluruh kapasitas produksi dengan nilai pasar seluruh saham yang beredar, nilai pasar seluruh hutang, dan nilai seluruh modal yang ditanamkan pada aset produksi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Sugiyono (2016). Hal ini memungkinkan Tobin's q digunakan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan nilai pasar potensialnya. Variabel terikatnya adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q.

3.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Tobin's Q adalah salah satu teknik untuk memperkirakan nilai suatu perusahaan. Tobin's Q dikembangkan oleh Profesor James Tobin Weston dan Copeland (2004). Rasio ini merupakan konsep yang sangat berguna karena menunjukkan perkiraan nilai pengembalian saat ini dari setiap dolar tambahan yang diinvestasikan oleh pasar keuangan. Tobin's Q dihitung dengan membagi nilai pasar saham suatu perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan tersebut. Berikut rumus Tobin's Q:

$$Q = \frac{(MVE + Debt)}{Total Asset}$$

Sumber: Sudiyatno & Puspitasari, (2010)

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

MVE = (*Market Value of Equity*)

= Jumlah Saham yang Beredar X Harga Saham Akhir Tahun

Debt = Nilai buku total utang / liabilitas

TA = Total Aktiva

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Emisi Karbon

2.4.1 Pengertian Emisi Karbon

Emisi karbon disebabkan oleh penggunaan bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak bumi secara berlebihan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari kehidupan manusia. Gas rumah kaca dibagi menjadi dua kategori: yang bersifat alami dan yang dihasilkan oleh kegiatan industri. Konsentrasi gas rumah kaca terus meningkat seiring waktu dan memberikan dampak negatif untuk kelangsungan makhluk hidup. Salah satu sumber emisi terbesar adalah aktivitas operasional perusahaan yang sering menggunakan bahan baku dan menghasilkan emisi karbon. Akibatnya, sektor korporasi juga memicu perubahan iklim global. Salah satu pertahanan utama yang digunakan oleh komunitas bisnis untuk mencegah kebocoran akibat aktivitas mereka adalah pembentukan karbon dioksida.

2.4.2 Pengertian Pengungkapan Emisi Karbon

Upaya perusahaan untuk memberikan informasi tentang dampak operasinya terhadap lingkungan dikenal sebagai pengungkapan emisi karbon. Untuk membangun kredibilitas sebuah perusahaan di mata masyarakat, semua bisnis harus memberikan informasi komprehensif dan jelas kepada pihak yang berkepentingan tentang operasi mereka. Legitimasi ini dapat diperoleh dengan menyadari dan menjaga dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh operasi bisnis. Perusahaan harus menyampaikan upaya menjaga kelestarian lingkungan kepada pemangku kepentingan sebagai bukti komitmennya, dan upaya tersebut harus diungkapkan dalam laporan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3 Indikator Emisi Karbon

Tabel 2. 1 pengukuran emisi karbon

Indikator	Kode	Keterangan
Perubahan iklim: Rasio dan peluang	CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.
	CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.
Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)	GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.
	GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.
	GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton CO ₂ .
	GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.
	GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(misal: batubara, listrik, dan lain-lain).
	GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen.
	GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.
Konsumsi Energi (EC/ Energy Consumption)	EC-1	Jumlah energi yang digunakan, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.
	EC-2	Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.
	EC-3	Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen
Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)	RC-1	Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
	RC-2	Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan emisi tersebut.
	RC-3	Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pengurangan emisi karbon.
	RC-4	Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.
Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)	AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.
	AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.

Sumber : Penelitian yang dilakukan oleh Choi, et.al (2013)

Penghitungan Pengungkapan Emisi Karbon dijalankan melalui serangkaian prosedur sebagai berikut :

1. Setiap kode pengungkapan dinilai menggunakan skala dikotomi untuk memberikan penilaian.
2. Perusahaan akan diberi skor keseluruhan 18 jika semua informasi yang relevan tersedia namun, jika perusahaan tidak mengungkapkan indikator yang dimaksud sama sekali, perusahaan akan diberi nilai 0. Setiap indikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan oleh perusahaan diberi nilai 1, artinya jika ada pernyataan dalam laporan tahunannya, perusahaan tersebut akan diberi nilai 18.

3. Selanjutnya, total nilai dari setiap perusahaan dihitung dengan menjumlahkan nilai-nilai tersebut dan membaginya dengan jumlah pengungkapan yaitu 18 nilai pengungkapan.

$$CED = \frac{\text{Total item yang di ungkapkan}}{\text{Total item keseluruhan}}$$

Struktur Modal

2.5.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal memiliki tujuan untuk menentukan besar proporsi atas kombinasi sumber pendanaan yang digunakan, agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Kombinasi sumber dana dibagi menjadi dua jenis, yaitu modal yang berasal dari dalam perusahaan dan modal yang berasal dari luar perusahaan. Modal yang berasal dari dalam perusahaan merupakan sumber dana internal dalam bentuk laba ditahan, sedangkan modal yang berasal dari luar perusahaan merupakan sumber dana eksternal dalam bentuk utang Nasrah & Resni (2020.)

Manajer bisnis harus mampu mengevaluasi struktur modal organisasi mereka. Untuk mencapai tujuan meningkatkan pendapatan, mereka juga perlu memahami hubungan antara struktur modal dan risiko, keuntungan, dan nilai bisnis. Sebagian besar bisnis akan memutuskan untuk mengoptimalkan struktur modal mereka untuk menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai bisnis mereka. Perhitungan struktur modal suatu perusahaan dapat mengungkapkan seberapa efektif

perusahaan tersebut dapat mengamankan utang jangka panjangnya. Risiko yang dihadapi suatu perusahaan meningkat seiring dengan nilai struktur modalnya.

2.5.2 Faktor-Faktor Struktur Modal

Setiap perusahaan perlu menentukan struktur modalnya karena kualitasnya akan mempengaruhi keuangan perusahaan. Untuk menemukan struktur modal terbaik, perusahaan harus mampu memeriksa sumber pendanaannya. Menurut Halim (2015), bisnis harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal sebelum melakukan optimasi. Unsur-unsur tersebut terdiri dari berikut ini:

a. Risiko Bisnis

perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi akan berdampak negatif terhadap operasi dan kinerja keuangan perusahaan. Keadaan perusahaan tersebut menyulitkan manajemen dalam mencari sumber pendanaan untuk mempertahankan operasi perusahaan, yang akan berdampak negatif terhadap kapasitas bisnis untuk terus beroperasi dan pada akhirnya berdampak pada profitabilitasnya.

b. Posisi Perpajakan Perusahaan

Salah satu alasan mengapa bisnis menggunakan banyak hutang adalah karena mereka dapat menggunakan bunganya untuk menurunkan pajak perusahaan mereka. Bunga adalah biaya yang dapat dikurangkan dari pajak, dan bisnis dengan tarif pajak yang relatif tinggi akan mendapatkan keuntungan lebih banyak dari pengurangan ini.

c. Fleksibilitas Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kapasitas manajemen untuk mendapatkan pendanaan pada kondisi yang wajar bahkan dalam kondisi yang buruk

d. Konservatisme atau Keagresifan Manajemen

Untuk meningkatkan keuntungan, beberapa bisnis lebih cenderung menggunakan hutang karena manajemennya yang berbeda.

e. Struktur Aset

Perusahaan lebih cenderung menggunakan hutang jika mereka mempunyai cukup aset untuk digunakan sebagai jaminan.

f. Stabilitas Penjualan

Stabilitas penjualan dapat menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis dapat memenuhi kewajiban finansialnya dengan mendapatkan uang dari pendanaan asing. Bisnis yang memiliki banyak penjualan akan memiliki lebih banyak arus kas dan memiliki lebih sedikit risiko. Akibatnya, mereka lebih mudah mendapatkan pinjaman dan memiliki lebih banyak biaya tetap.

g. Tingkat Pertumbuhan

Bisnis yang tumbuh lebih cepat perlu lebih mengandalkan pendanaan dari luar, dan biaya penerbitan saham baru akan mendorong mereka untuk mengambil lebih banyak utang.

h. Sikap Pemberi Pinjaman

Perusahaan sering berbicara dengan pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat tentang struktur modal mereka dan sangat memperhatikan saran mereka. Target struktur modal akan dipengaruhi oleh sikap pemberi pinjaman yang berubah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Kondisi Pada Modal

Kondisi pasar modal berfluktuasi akibat gelombang konjungtur. Oleh karena itu, pelaku usaha yang mencari sumber pendanaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan pasar modal. Mayoritas dunia usaha didorong oleh keadaan pasar modal berkembang untuk memutuskan struktur modal mereka dengan menerbitkan obligasi selain saham.

2.5.3 Rasio Struktur Modal

1. Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio menggambarkan sejauh mana total aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang dengan cara membandingkan total hutang terhadap total asetnya Sitanggang (2014). Artinya, rasio ini menggambarkan sejauh mana pengelolaan aset dipengaruhi oleh utang perusahaan. Jumlah uang tunai pinjaman yang digunakan oleh bisnis untuk berinvestasi pada aset guna mendongkrak profitabilitas meningkat seiring dengan semakin besarnya angka Debt to Asset Ratio. Nilai Debt to Asset Ratio yang rendah menunjukkan bahwa utang digunakan untuk mendanai operasional perusahaan. Naiknya harga saham perusahaan mungkin terpengaruh oleh hal ini. Rasio hutang dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Long Term Debt to Equity Ratio

Rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas memberikan perbandingan antara modal sendiri dan hutang jangka panjang Sudana, (2011). Persentase setiap rupiah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang diwakili oleh rasio ini. Hal ini menunjukkan bahwa utang jangka panjang yang dibagi dengan modal sendiri adalah sebesar *Debt to Equity Ratio*. Semakin tinggi rasio ini jika terjadi likuidasi suatu perusahaan maka semakin tinggi pula beban modal sendiri. Rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}}$$

3. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio membandingkan total utang perusahaan dengan ekuitas yang disumbangkan pemiliknya, sehingga memberikan ukuran rata-rata kedudukan keuangan perusahaan Sitanggang (2014). Risiko proporsional yang dihadapi suatu perusahaan meningkat seiring dengan rasio utang terhadap ekuitasnya. Karena rasio utang terhadap ekuitas yang lebih rendah memungkinkan mereka meminjam lebih banyak uang, peminjam berisiko tinggi cenderung memilih rasio yang lebih kecil. Hal ini menyiratkan bahwa nilai saham investor pada akhirnya akan naik karena risiko yang terkait dengan pinjaman berisiko rendah dan kondisi yang menyertainya. Berikut teori yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap ekuitas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ebt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{total\ hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

2.6 Kepemilikan Institusional

2.6.1 Pengertian Kepemilikan Institusional

Menurut Susanti (2014), kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham usaha oleh lembaga lain seperti bank, asuransi, investasi, dan lain-lain. Karena lembaga ini mempunyai kemampuan untuk meningkatkan pengawasan, kepemilikan institusional yang berkelanjutan sangat penting untuk pengawasan manajerial.

Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang kuat (lebih dari 5%), menurut Perdana dan Raharja (2014), menunjukkan bahwa mereka mampu melakukan pengawasan terhadap manajemen. Kesejahteraan pemegang saham akan semakin terjamin dengan adanya pengawasan yang terus menerus. Peran pengawasan kepemilikan institusional berkurang dengan adanya investasi pasar modal yang signifikan Permanasari (2010). Berikut adalah beberapa manfaat memiliki struktur kepemilikan institusional:

1. Profesionalitas dalam analisis informasi yang mempengaruhi kepercayaan informasi
2. alasan yang kuat untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat atas operasi bisnis.

Institusi mempunyai hak yang signifikan atas kepemilikan saham suatu perusahaan karena seringkali mereka mempunyai hak yang luas. Artinya, semakin banyak kepemilikan institusional, semakin besar pula kekuasaan yang mereka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iliki terhadap bisnis tersebut. Tugas-tugas berikut dipenuhi oleh pemilik institusi dalam tata kelola perusahaan yang unggul:

a. Mengatur dan mengawasi operasi perusahaan tempat mereka menanamkan dananya.

b. Sebagai sumber informasi bagi bisnis

c. Memiliki hak dan kewajiban yang signifikan untuk memberikan suara

d. Mengatur dan mengawasi operasi perusahaan tempat mereka menanamkan dananya.

Kepemilikan institusional mengacu pada setiap saham yang dimiliki oleh suatu organisasi atau lembaga, seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, atau organisasi lainnya Tarjo (2008). Pemegang saham besar dan investor institusi akan dapat mengawasi kelompok manajemen lebih dekat dan meningkatkan nilai perusahaan Haruman (2008). Kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan faktor-faktor berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.7 Kajian Menurut Pandangan Islam

Agama Islam adalah agama dan pandangan hidup yang komprehensif dan universal serta terpadu. Islam sebagai agama yang universal berarti aturan-aturan, penjelasan-penjelasan, perintah-perintah, larangan-larangan serta seruan atau surannya berlaku untuk seluruh alam semesta beserta isinya, termasuk pada seluruh manusia yang tidak terbatas pada umat Islam dan sampai hari akhir (kiamat)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nanti Harkaneri (2013.).

Nilai perusahaan dapat dicerminkan dari nilai sahamnya. Tujuan utama dari perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Peneliti mendasari kepada QS.An-Nisa ayat 58 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا
 يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu sungguh Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”(4:58)

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa sudah menjadi kewajiban bagi manusia untuk menyampaikan amanat kepada orang yang berhak menerimanya. Amanat tersebut merupakan informasi-informasi yang dianggap penting. Dalam perusahaan ada amanat-amanat atau informasi-informasi yang dianggap penting yang harus disampaikan oleh pihak manajemen kepada pihak stakeholder. Informasi tersebut juga bisa meningkatkan nilai perusahaan melalui informasi yang disampaikan oleh manajemen maka pihak stakeholder bisa melihat kondisi

perusahaan. dan perusahaan dengan nilai yang tinggi cenderung memberikan informasi yang baik kepada stakeholder atau pihak yang berkepentingan.

2.8 Tinjauan Peneliti Terdahulu

Penelitian tidak dapat dilakukan sendiri harus diintegrasikan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti guna memperkuat temuan penelitian ini. Hal ini juga memfasilitasi perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Kesimpulan penelitian sebelumnya disajikan di bawah ini.

Tabel 2. 2 Review Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Putri Nur Cahyani Juniati Gunawan (2022)	Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	Independent: a) Emisi Karbon b) <i>Leverage</i> Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa emisi karbon dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2.	Willy Dozan Alfayerd s, Mia Angelina Setiawan (2022)	Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan <i>Annual Report Readability</i> terhadap Nilai Perusahaan	Independent: a) Emisi Karbon b) <i>Annual Report Readability</i> Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini telah menunjukkan variabel emisi karbon dan annual report readability berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3.	Oman Rusmana, Si Made Ngurah Purnaman	Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan	Independent: a) Emisi Karbon b) Kinerja Lingkun	Hasil penelitian ini menemukan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini telah terbukti secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(2020)	Terhadap Nilai Perusahaan	gan Dependen: Nilai Perusahaan	signifikan. Artinya bahwa emisi karbon dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
4.	Yudi Wahyudin, Suratno, Suyanto (2020)	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peran <i>Integrated Reporting</i> Sebagai Pemoderasi	Independent: a) Kepemilikan manajerial b) Kepemilikan institusi c) Komisaris independen Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini telah menunjukkan variabel kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan institusi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5.	Dina Patrisia, Halkadri Fitra, Luli Febrianti (2019)	Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	Independent: a) Kepemilikan Keluarga b) Kepemilikan Institusional Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini telah menunjukkan variabel kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6.	Giawan Nur Fitria, Rista Bintara (2023)	Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Independent: a) Struktur Modal b) Kepemilikan Institusional c) Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil pengujian secara struktur modal dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

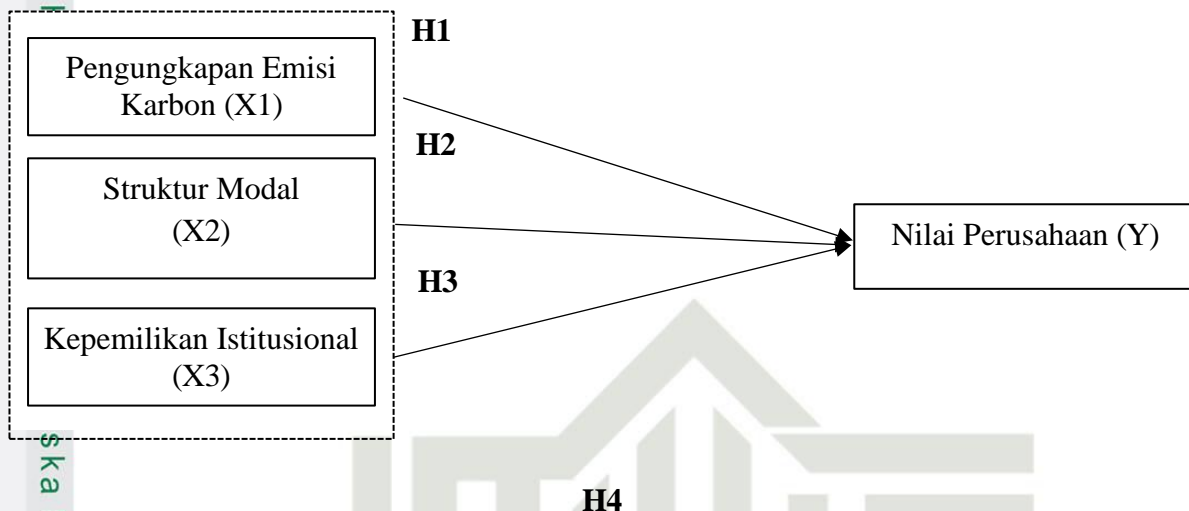
				perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penelitian selanjutnya yang menjadi tambahan literature mengenai nilai perusahaan.
	Putu Hendra Sinyana, Luh Gede Sri Artini (2019)	Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran Perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	Independent: a) Profitabilitas b) Struktur modal c) Ukuran perusahaan Dependen: Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
8.	Amelia Oktaviani Permatasari, Helliana (2023)	Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	Independent: a) Struktur Modal b) Kepemilikan Institusional Dependen: Nilai Perusahaan	Studi ini menemukan bahwasanya Struktur Modal mempengaruhi Nilai Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan,

2. Kerangka Konseptual

Keterkaitan antara variabel independen dan dependen dijelaskan oleh model konseptual yang termasuk dalam kerangka konseptual ini. Kerangka konseptual ini akan menjadi acuan dalam mengolah penelitian dan dimanfaatkan untuk memudahkan penjabaran landasan teori oleh peneliti. Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ini dibangun berdasarkan teori Legitimasi. Pengungkapan emisi karbon merupakan wujud tanggung jawab perusahaan pada lingkungan sekitar. Pengungkapan ini akan berdampak positif terhadap kepercayaan investor. Apabila perusahaan melakukan banyak pengungkapan, perusahaan dapat meneruskan kegiatan operasional selanjutnya secara mudah karena sudah mendapatkan kepercayaan publik. Pengungkapan ini akan mencapai nilai tambahan yang baik bagi entitas dalam menjalankan usaha karena, operasi bisnis yang dilakukan tidak berdampak pada kerusakan lingkungan Gazani Izmar Muhamaad (2021). Hal ini akan semakin meningkat pada perusahaan dengan reputasi yang baik, Dimana akan membantu perusahaan dalam mengembangkan oprasional dari dana investor. Tujuan modal adalah untuk meningkatkan fungsi bisnis dan menghasilkan kekayaan bagi pemangku kepentingan dan pemilik perusahaan. Peningkatan nilai

perusahaan akan mendorong investor untuk menginginkan lebih banyak saham, yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan nilai perusahaan.

Berdasarkan pernyataan di atas, hipotesis penelitiannya adalah:

H1: Pengungkapan Emisi Karbon berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.10.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menganalisis situasi keuangan dan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya operasional sangat penting untuk memutuskan struktur modal yang tepat. Padahal, perusahaan tidak perlu mencari atau menambah modal melalui utang jika kondisi keuangannya sehat. Bisnis yang mengumpulkan uang dengan mengambil hutang hanya akan mengalami penurunan profitabilitas. serupa dengan penelitian Wahyu Nur Astuti (2018) tentang bagaimana struktur modal mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Mengingat temuan penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Teori agen berfokus pada potensi konflik yang timbul karena perbedaan tujuan tersebut, serta bagaimana mekanisme tertentu dapat digunakan untuk menyalurkan kepentingan kedua belah pihak. Salah satu aspek penting yang dipengaruhi oleh teori agen adalah struktur modal. Struktur modal merujuk pada pendanaan perusahaan, baik itu melalui ekuitas (saham) maupun utang. Dalam konteks teori agen, struktur modal dapat menjadi alat untuk melihat masalah agensi antara pemilik dan manajer. Misalnya, penggunaan utang dalam struktur modal dapat berfungsi sebagai mekanisme disiplin bagi manajer, karena kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang mendorong manajer untuk lebih efisien dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola sumber daya perusahaan. Selain itu, peningkatan utang dapat mengurangi arus kas bebas yang tersedia bagi manajer untuk penggunaan yang tidak efisien atau investasi yang tidak menguntungkan, sehingga meningkatkan aliansi kepentingan antara pemilik dan manajer. Oleh karena itu, hipotesis teori agen memberikan kerangka kerja yang berguna dalam memahami bagaimana struktur modal dapat dirancang untuk meminimalkan konflik kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan. maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H1: Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.10.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham suatu korporasi oleh dunia usaha atau organisasi seperti bank, asuransi, investasi, dan lain-lain Susanti dan Mildawati (2014). Investasi, khususnya investasi saham, menarik minat institusi. Akibatnya, organisasi biasanya memiliki departemen khusus untuk menangani investasi perusahaan. Pengelolaan usaha yang diselenggarakan oleh lembaga mempunyai tanggung jawab ganda baik terhadap kepentingan lembaga maupun kepentingan usaha.

Teori keagenan menyatakan bahwa konflik dapat diminimalkan dengan menyeimbangkan kepentingan prinsipal dan agen. Untuk mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham, tingkat kepemilikan institusional sangatlah penting. Investor institusi diyakini merupakan instrumen yang berguna untuk mengawasi pilihan manajemen. Mengingat kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pemantauan kinerja manajemen. Menurut Khafid (2014), memiliki jumlah suara yang cukup besar untuk mendukung pemilik institusi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan seseorang kemampuan untuk mengawasi mereka. Investor institusional sangat khawatir dengan pengawasan yang mereka berikan, yang memungkinkan manajemen mengambil keputusan yang menguntungkan pemegang saham dan dengan lebih hati-hati.

Perusahaan diawasi secara keseluruhan oleh manajer dan kepemilikan institusional. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa pengawasan institusional dapat mencegah manajer bertindak tanpa tujuan. Institusi tidak hanya melakukan pengawasan keuangan dan sejenisnya. Pengawasan institusional akan mengurangi kesalahan manajemen yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional, semakin banyak pihak eksternal mengawasi dan mengendalikan perusahaan. Akibatnya, biaya agency di dalam perusahaan dapat diminimalkan dan nilai perusahaan dapat meningkat Suyanti (2010).

Oleh karena itu, tindakan monitoring yang dilakukan oleh institusi memiliki kemampuan untuk mengubah cara organisasi mengelola bisnis dan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Monitoring yang dilakukan oleh institusi mampu mengurangi biaya keagenan lain, sehingga nilai perusahaan meningkat dan biaya keagenan menurun. Ini sesuai dengan penelitian Wida dan Suartana (2014) yang menemukan bahwa lebih banyak kepemilikan institusional akan berdampak positif pada nilai perusahaan, dengan keterlibatan pihak institusional dapat membatasi peril. Hasilnya konsisten dengan penelitian Julianti (2015). Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis berikut dapat dirumuskan:

H3 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Teknik asosiatif terhadap penelitian diterapkan dalam penelitian ini. Sugiyono (2015) mendefinisikan metode penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif yang memanfaatkan dua variabel atau lebih untuk menentukan keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu menggunakan data dan analisis berdasarkan teknik statistik yang akan dipakai. Penelitian ini menerapkan dua variable, yakni variable independent yang terdiri atas emisi karbon, struktur modal, kepemilikan institusional, serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Penelitian dilakukan di Perusahaan sektor energi yang tercatat secara resmi dalam BEI tahun 2020-2022. Sumber data dari riset ini didapatkan dari pelaporan keuangan yang telah diterbitkan oleh BEI. Jenis data sekunder adalah data yang didapatkan oleh riset dengan cara tidak langsung atau melalui perantara misalnya dokumen ataupun orang lain Sugiyono (2015). Sumber data dalam riset ini adalah data kuantitatif yang bentuknya merupakan laporan keuangan atau annual report tahunan bagi entitas usaha yang tercantum secara resmi di BEI dalam periodik studi tahun 2020-2022 (www.idx.co.id).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah kategori yang lebih luas yang terdiri dari objek dan bahkan individu dengan karakteristik tertentu yang ditemukan melalui penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memerlukan analisis dan pengujian lebih lanjut sebelum menarik kesimpulan yang pasti Sugiyono (2015). Populasi penelitian ini terdiri dari 13 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah hasil generalisasi yang mencakup atribut dan sifat tertentu yang dipilih penyidik untuk diteliti Sugiyono (2015). Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian. Purposive sampling menurut Sugiyono (2015) merupakan teknik penelitian yang memanfaatkan sifat atau standar tertentu tergantung pada subjek yang diteliti. Berikut kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dapat dikonstruksikan bahwa apa yang didapatkan dari sampel itu bisa mewakili dari populasi. Sehingga dengan demikian sampel yang didapatkan dari populasi harus mampu merepresentasi atau mewakili. Sampel yang ada dalam studi ini adalah perusahaan sektor pertambangan dimana korporasi tersebut telah tercantum dalam BEI di tahun 2020-2022. Kriteria dalam mengambil sampel dalam studi ini yakni:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Perusahaan yang melaporkan sustainability report dan emisi karbon tahun 2020-2022 dalam laporan tahunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong kedalam Perusahaan energi yang terdaftar di BEI pada Periode 2020 – 2022 yang berjumlah 75 perusahaan. Adapun rincian perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Daftar Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.	75
2.	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.	(9)
3.	Perusahaan yang tidak melaporkan sustainability report dan emisi karbon tahun 2020-2022 dalam laporan tahunan	(53)
	Jumlah Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	13
	Jumlah Tahun Penelitian	3
	Total Data Penelitian	39

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel penelitian terdiri dari 13 perusahaan yang terdaftar di BEI antara tahun 2020-2022 dan ditetapkan sebagai perusahaan energi sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Berikut adalah rincian bisnis yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang disajikan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2.	ABM Investama Tbk.	ABMM
3.	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
4.	Medco Energi Internasional Tbk	PTBA
5.	Timah Tbk.	TINS
6.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	MBSS
7.	Petrosea Tbk.	PTRO
8.	Wintermar Offshore Marine Tbk.	WINS
9.	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
10.	Darma Henwa Tbk.	DEWA
11.	Elnusa Tbk.	ELSA
12.	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
13.	Bumi Resources Tbk	BUMI

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI 2023)

3. Sumber Data

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2015) mendefinisikan data sekunder sebagai informasi yang tersedia untuk umum yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan oleh organisasi pengumpul data. Catatan keuangan perusahaan terkait tahun 2020-2022 yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan

Data penelitian tahun 2020–2022 dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor energi. Selama waktu ini, data penelitian dikumpulkan. Informasi tersebut disampaikan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan yang diteliti. Hal ini juga berasal dari pemeriksaan jurnal terkait, literatur, dan penelitian sebelumnya yang membahas topik penelitian.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi, adalah jenis variabel yang dipengaruhi atau mengalami perubahan sebagai hasil dari variabel independen. Segala sesuatu yang peneliti pilih untuk diteliti guna memperoleh pengetahuan tentangnya disebut sebagai variabel penelitian Sugiyono (2015). Dua jenis variabel berbeda digunakan dalam penelitian ini, termasuk:

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor independen disebut dengan variabel dependen, atau seringkali hanya variabel dependen Sugiyono (2015). Profesor James Tobin mengembangkan Tobin's Q, yang digunakan untuk mengevaluasi nilai perusahaan sebagai alternatif Weston dan Copeland (2004). Dengan membandingkan nilai buku ekuitas suatu perusahaan dengan nilai pasar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semuanya, kita dapat memperoleh gagasan Tobin's Q, yang merupakan penilaian pasar keuangan saat ini terhadap nilai pengembalian setiap dolar investasi tambahan. Berikut tampilan rumusnya:

$$Q = \frac{(MVE + Debt)}{Total Asset}$$

Sumber: Sudyatno & Puspitasari, (2010)

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

MVE = (*Market Value of Equity*)

= Jumlah Saham yang Beredar X Harga Saham Akhir Tahun

Debt = Nilai buku total utang / liabilitas

TA = Total Aktiva

Variabel Independen (X)

Variabel yang mempengaruhi, menyebabkan, atau timbul sebagai akibat dari variabel terikat disebut sebagai variabel bebas Sugiyono (2015). Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Emisi Karbon (X1)

Pengungkapan emisi karbon diukur berdasarkan factor-faktor yang akan diungkapkan oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan tertentu, sebagaimana dinyatakan dalam penelitian Choi et al (2013)

Tabel 3. 3 Pengungkapan Emisi Karbon

Indikator	Kode	Keterangan
Perubahan iklim: Rasio dan peluang	CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.
	CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.
Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)	GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.
	GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.
	GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			CO2.
		GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.
		GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).
		GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen
		GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.
Konsumsi Energi (EC/ Energy Consumption)		EC-1	Jumlah energi yang digunakan, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.
		EC-2	Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.
		EC-3	Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen
Pengurangan Rumah Kaca dan Gas		RC-1	Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya (RC/Reduction and Cost)		rumah kaca.
	RC-2	Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan emisi tersebut.
	RC-3	Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.
	RC-4	Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.
Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)	AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.
	AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Penelitian yang dilakukan oleh Choi, et.al (2013)

Penghitungan Pengungkapan Emisi Karbon dijalankan melalui serangkaian prosedur sebagai berikut :

1. Setiap kode pengungkapan dinilai menggunakan skala dikotomi untuk memberikan penilaian.
2. Jika semua informasi relevan tersedia, perusahaan akan diberi skor keseluruhan 18. Namun demikian, perusahaan akan diberi nilai 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan sama sekali indikator yang dimaksud. Setiap indikasi yang diberikan oleh suatu perusahaan diberi nilai 1, artinya jika ada pernyataan yang dimasukkan dalam laporan tahunannya, maka perusahaan tersebut akan mendapat nilai 18.
3. Total nilai dari setiap perusahaan kemudian dihitung dengan cara menjumlahkan nilai-nilai tersebut dan membaginya dengan jumlah pengungkapan yang ada.

$$CED = \frac{\text{Total item yang di ungkapkan}}{\text{Total item keseluruhan}}$$

2. Struktur Modal (X2)

Setiap manajer dalam suatu perusahaan harus mampu mengevaluasi struktur modalnya sendiri. Jika mereka ingin meningkatkan pendapatannya, mereka juga perlu mengetahui bagaimana struktur modal berhubungan dengan risiko, return, dan nilai perusahaan. Sebagian besar bisnis akan memutuskan untuk mengoptimalkan struktur modal mereka untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai bisnis mereka. Perhitungan struktur modal suatu perusahaan dapat mengungkapkan seberapa efektif perusahaan tersebut dapat mengamankan utang jangka panjangnya. Risiko yang dihadapi suatu perusahaan meningkat seiring dengan nilai struktur modalnya.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Kepemilikan Institusional (X3)

Kepemilikan institusional adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan setiap saham yang dimiliki oleh perusahaan asuransi, dana pensiun, atau organisasi lain Tarjo, (2008). Kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki organisasi. Metrik berikut dapat digunakan untuk mengukur kepemilikan institusional: Pemegang saham besar dan investor institusi akan mampu mengawasi kelompok manajemen dengan lebih efektif dan meningkatkan nilai perusahaan Haruman (2008).

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

3.6 Metode Analisis Data

Salah satu teknik pengolahan data yang memungkinkan penggunaan hasilnya untuk memecahkan masalah adalah analisis data. Dalam penelitian ini analisis regresi data panel dan analisis deskriptif kuantitatif direduksi dengan penggunaan algoritma dalam analisis data. Selain itu, hal ini mengurangi kebutuhan untuk menghitung variabel indel-del dan del-del menggunakan algoritma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengolahan data dengan pendekatan peleburan statistik dengan rumus angka atau nol dikenal dengan analisis deskriptif kuantitatif. Data panel merupakan gabungan dari data cross-sectional dan data waktu rutin yang sering disebut dengan time sampling Caraka & Yasin (2017). Penggunaan data panel memiliki keuntungan dalam menyediakan data penelusuran yang lebih berkualitas dan informatif, yang tidak mungkin dilakukan dengan data waktu seluler dan lintas seluler. Penelitian ini menghilangkan aplikasi Excel 10.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2017) mengkarakterisasi data dengan mempertimbangkan variabel-variabel seperti minimum, maksimum, rata-rata, varians, dan lain-lain. Merinci distribusi dan perilaku data sampel adalah tujuan statistik deskriptif.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan apabila ada lebih dari satu variabel independen. Ini memastikan apakah data yang akan digunakan layak dianalisis oleh uji. Dalam tujuannya, yaitu untuk bertanya-tanya apakah hasil estimasi regresi dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan. Selain itu, dasar untuk bertanya-tanya tentang hipotesis dan pengambilan keputusan. Menurut (Ghozali 2021), ada lima uji asumsi klasik:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam model regresi memiliki distribusi normal. Distribusi data normal atau hampir normal adalah tanda model regresi yang baik Ahmaddien (2019). Untuk uji normalitas, faktor-faktor berikut digunakan:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak norma

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Apakah adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dimungkinkan oleh model regresi Pertanyaan ini dijawab oleh uji multikolonialritas bertujuan. Korelasi di antara varaibel independen tidak terjadi, menurut model regresi yang baik. Variabel-variabel lain tidak ortogonal jika variabel independen saling berkorelasi. Menurut Ghozali, (2021) mengatakan bahwa jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 10 maka model bebas tidak mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika koefisien korelasi kurang dari 10, maka model mengalami masalah multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk membuktikan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak, dalam uji heterokedastisitas: Homoskedastisitas adalah Jika satu pengamatan objek ke pengamatan lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap, sedangkan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk melacak keberadaan Heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji White. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

H0: Model tidak terdapat Heterokdastisitas.

H1: Terdapat Heterokdastisitas.

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka signifikan, H0 ditolak

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Apakah ada korelasi antara kesalahan pada periode t dan kesalahan pada periode $t-1$ dalam model regresi linear. Ini ditentukan oleh uji autokorelasi bertujuan. Ada masalah autokorelasi ketika terjadi korelasi. Autokorelasi muncul karena observasi berkorelasi satu sama lain sepanjang waktu Ghozali, (2021). Uji lagrange multiplier (LM test) adalah salah satu uji yang dapat digunakan, baik dengan atau tanpa autokorelasi. Pengujian Breusch-Godfrey (BG Test) dibuat dengan variabel pengganggu meregress (residual), dan uji menggunakan autogresive model dengan orde p . Jika nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 5\%$, berarti tidak akan mengalami autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari $\alpha = 5\%$, berarti akan mengalami autokorelasi.

3.6.2.5 Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah varians dari residual antara dua observasi berbeda. Disebut homoskedastisitas jika varians residunya konstan; heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi jika berbeda. Gunakan analisis visual scatterplot untuk menentukan apakah terdapat heteroskedastisitas. Terdapat syarat-syarat untuk memperoleh hasil uji heteroskedastisitas pada analisis visual scatterplot, yaitu:

- 1) Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pola tertentu, yaitu titik-titik yang membentuk pola teratur.
- 2) Heteroskedastisitas tidak terjadi jika titik-titiknya tersebar secara tidak merata dan tidak memiliki pola yang jelas.

3.6.3 Analisis Regresi Data Panel

Metode Analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data time series (runtut waktu) dan cross section (seksi silang) Ghazali (2021). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data time series dan cross section. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan multiple regression yang di dalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program EViews versi 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eviews dipilih karena kemampuannya melakukan olah data panel, dengan beberapa seperti model random effect dan model fixed effect. Sekaligus memilih model mana yang paling relevan melalui Uji Chow dan Uji Hausman. Eviews sangat baik dalam mendukung penggunaannya, dalam hal uji-uji statistik terkait data time series. Tahapan yang harus dilalui data panel, yaitu:

1. Penentuan model Fixed Effect, model Common Effect dan model Random Effect.
2. Pemilihan model (teknik estimasi) regresi data panel.
3. Pengujian Asumsi Klasik.
4. Interpretasi.

Menurut (Winarno 2011), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (cross section) dengan data runtut waktu (time series). Nama lain dari panel adalah pool data, kombinasi data time series dan cross section, micro panel data, longitudinal data, analisis event history dan analisis .

Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting disamping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} : Financial Distress (Model Altman Z-Score)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien variabel independent

X_{1it} : Emisi Karbon

X_{2it} : Struktur Modal

X_{3it} : Kepemilikan Institusional

ϵ_{it} : Error

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu Pooling Least square (model Common Effect), model Fixed Effect, dan model Random Effect.

a. Common effect

Metode pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar daerah sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya menggabungkan kedua data tersebut tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu sehingga dapat dikatakan bahwa model ini sama halnya dengan metode OLS (Ordinary Least Square) karena menggunakan kuadrat kecil biasa. Pada beberapa penelitian data panel, model ini seringkali tidak pernah digunakan sebagai estimasi utama karena sifat dari model ini yang tidak membedakan perilaku data sehingga memungkinkan terjadinya bias, namun model ini digunakan sebagai pembanding dari kedua pemilihan model lainnya.

b. Fixed Effect

Pendekatan model ini menggunakan variabel boneka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(dummy) yang dikenal dengan sebutan model efek tetap (fixed effect) atau Least Square Dummy Variabel atau disebut juga Covariance Model. Pada metode fixed effect, estimasi dapat dilakukan dengan tanpa pembobot (no weighted) atau Least Square Dummy Variabel (LSDV) dan dengan pembobot (cross section weight) atau General Least Square (GLS). Tujuan dilakukannya pembobotan adalah untuk mengurangi heterogenitas antar unit cross section. Penggunaan model ini tepat untuk melihat perubahan perilaku data dari masing-masing variabel sehingga data lebih dinamis dalam menginterpretasi data. Pada model fixed effect parameter yang dapat digunakan adalah weights dengan field parameter yang dapat digunakan cross section weight dan parameter coef covariance method dengan field parameter yang digunakan white cross section. Field meter yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hasil estimasi Ariefianto (2012).

c. Random Effect

Model data panel pendekatan ketiga yaitu model efek acak (random effect). Dalam model fixed effect memasukkan dummy bertujuan mewakili ketidak tahuan kita tentang model yang sebenarnya. Namun membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (degree of freedom) sehingga pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan variabel gangguan (error term) yang dikenal dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

random effect. Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

3.6.4 Analisis Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (Common Effect, Fixed Effect atau Random Effect) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F Test (Chow Test), Hausman Test dan Lagrange Multiplier (LM) Test.

3.6.3.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode Common Effect dan metode Fixed Effect. Hipotesis dalam uji chow adalah

H_0 : Common Effect Model

H_1 : Fixed Effect Model

Apabila hasil uji menunjukkan nilai probabilitas ChiSquare lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah Common Effect. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas Chi-Square kurang dari 0,05 maka model yang dipilih adalah Fixed Effect Basuki & Prawoto (2017)

3.6.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode Random Effect atau metode Fixed Effect yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 : Metode Random Effect

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1 : Metode Fixed Effect

Apabila hasil uji menunjukkan nilai probabilitas Chi Square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah Random Effect. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas Chi-Square kurang dari 0,05 maka model yang dipilih adalah Fixed Effect Basuki & Prawoto (2017).

3.6.3.3 Uji LM

Menurut (Basuki & Prawoto 2017) Uji LM digunakan untuk memilih model Random Effect atau model Common Effect yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variable independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H0 : Metode Common Effect

H1 : Metode Random Effect

Pengambilan keputusan menggunakan nilai probabilitas (Prob). Breusch Pagan, apabila nilainya $> 0,05$ maka H0 diterima artinya model yang terpilih adalah Commont Effect. Sedangkan, apabila nilainya $< 0,05$ maka H1 diterima artinya model yang terpilih adalah Randomt Effect.

3.6.5. Uji Hipotesis (T)

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel profitabilitas,

komite audit, dewan direksi dan leverage terhadap variabel manajemen laba dengan variabel moderasi ukuran perusahaan.

Parameter Individual (Uji Statistik t) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

a. Jika nilai probability $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

b. Jika nilai probability $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3.6.6. Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Basuki (2019)). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana emisi karbon, struktur modal dan kepemilikan institusional, mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2022. Berdasarkan temuan penelitian yang disajikan pada bab sebelumnya, pengurangan selanjutnya dapat dilakukan:

- 1 Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.
- 2 Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.
- 3 Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.
- 4 Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh emisi karbon, struktur modal, kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan 21,61%

SARAN

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diyakini dapat menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya

mengenai topik terkait di kalangan akademisi, khususnya dampak emisi karbon, struktur modal dan kepemilikan institusional, terhadap nilai perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat memasukkan faktor-faktor lain, termasuk struktur modal dan lain-lain, yang mempengaruhi nilai perusahaan tetapi tidak tercakup dalam penelitian ini pada penelitian selanjutnya.

- b. Untuk penelitian selanjutnya agar menentukan dampak emisi karbon, struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, Anda dapat melakukan penelitian tambahan dengan menggunakan sampel dari berbagai jenis usaha atau dengan meningkatkan populasi dan ukuran sampel.
- c. Untuk penelitian selanjutnya agar mencapai hasil penelitian yang lebih baik, perpanjangan masa studi satu tahun atau lebih.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Ada sejumlah keterbatasan di dalam penelitian ini, yang seharusnya membantu penelitian selanjutnya. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan penelitian ini:

1. Pengambilan jumlah sampel yang terbatas, yaitu pada satu sektor perusahaan saja, sehingga belum mewakili keragaman sektor lainnya.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini masih pendek, yaitu selama 3 tahun (2020-2022), sehingga belum mencerminkan kejadian dalam jangka panjang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan Surat QS.An-Nisa ayat 58
- Ahmaddien, I., & Syarkani, Y. (2019). Statistika Terapan dengan Sistem SPSS.
- Al-Shaer, H., Kuzey, C., Uyar, A., & Karaman, A. S. (2023). Corporate strategy, board composition, and firm value. *International Journal of Finance and Economics*. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2827>
- Alfayerds, W. D., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Annual Report Readability Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 349–363. <https://doi.org/10.24036/Jea.V3i2.363>
- Amanah, D., & Harahap, D. A. (2019). Loyalitas Konsumen: Implikasi Dari Diferensiasi Produk Dan Nilai Emosional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(1), 15–26. <https://doi.org/10.30596/Jimb.V20i1.2991>
- Anto Prabowo. (2022, May 27). *Siaran Pers Jumlah Investor Ritel Pasar Modal Terus Meningkat*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Aryati, S., & Tubagus, M. (N.D.). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Khuzaini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*.
- Anggraeni, D. Y. (2015). Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan, Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 188–209. <https://doi.org/10.21002/Jaki.2015.11>
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V4i2.707>
- Aryati, S., & Tubagus, M. (N.D.). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Khuzaini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Astuti, W. N., & Sugiyanto, E. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Bahriansyah, R. I., & Lestari Ginting, Y. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02), 249–260. <https://doi.org/10.35838/Jrap.2022.009.02.21>
- Biggam, Eugene F Dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Salemba Empat.
- Cahyani, P. N., & Gunawan, J. (2022). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan*

© Hak

milik UIN Suska Riau

State Islam

University of Sultan Syar

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengabdian Masyarakat*, 2(6), 510-518.
- Chandra, A., Putri, A. P., Angela, L., Puspita, H., Auryn, F., & Jingga, F. C. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Kebijakan Dividen, Arus Kas, Leverage Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.32400/Gc.15.1.26957.2020>
- Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An Analysis Of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*, 58 - 79.
- Demayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2022.V11.I08.P02>
- Dian, R. (2016). Indonesian Treasury Review Carbon Tax Sebagai Alternatif Kebijakan Mengatasi Eksternalitas Negatif Emisi Karbon Di Indonesia. *Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 53–67.
- Elbardan, H., Uyar, A., Kuzey, C., & Karaman, A. S. (2023). CSR reporting, assurance, and firm value and risk: The moderating effects of CSR committees and executive compensation. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 53. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2023.100579>
- Empiris, S., Peringkat, P., Tahun, B., Dozan Alfayerds, W., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Annual Report Readability Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 3, Issue 2). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitria, G. N., & Bintara, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 3(1), 16-27.
- Gray, R., Javad, M., Power, D. M., & Sinclair, C. D. (2001). Social And Environmental Disclosure And Corporate Characteristics: A Research Note And Extension. *Journal Of Business Finance And Accounting*, 28(3–4), 327–356. <https://doi.org/10.1111/1468-5957.00376>.
- Ghozali, M. (2021). Faktor Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Dan Margin Terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 65-76.
- Gunawan, A., & Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Aksioma: Jurnal Riset Akuntansi*, 17(2), 1–7.
- Haruman, T. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Nilai Perusahaan Survey Pada Perusahaan Manufaktur Di PT. Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Halawa, E. M., Sitanggang, E., & Munawarah, M. (2020). Dampak Firm Size, Return On Equity, Debt To Assets Ratio Terhadap Income Smoothing Oleh Perusahaan Manufaktur. *Journal Of Business And Economics Research (JBE)*, 1(3), 258-265.
- Halim, A. (2015). Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep Dan Aplikasi.
- Harkaneri, H. (2013). Urgensi Etika Dalam Akuntansi Dilihat Dari Sudut Pandang Islam. *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 48-58.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis Cetakan Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Holly, A., Jao, R., Mardiana, A., & Tangke, P. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *JAF- Journal Of Accounting And Finance*, 7(1), 12. <https://doi.org/10.25124/jaf.v7i1.5642>
- Harmono (2011). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis (Edisi 1). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutapea, D. O., Zebua, E. W., Zebua, E. W., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 61–71. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10452>
- Indarti, I., & Nurdhiana, N. (2021). Pengaruh Leverage, Price Earning Ratio, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 62–75. <https://doi.org/10.35315/dakp.v10i1.8542>
- Irfan, A. (2016). Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Pedagang Dan Kepuasan Konsumen: Tinjauan Pada Pasar Senggol Panam Pekanbaru.
- Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Management Studies And Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 1285-1295.
- Julianti, Defy Kurnia. (2015). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Skripsi. Universitas Negeri Semarang*.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi 1-5. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2012. “Buku 1 Pedoman Penyelenggaraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional.” Jakarta: Badan Penerbit Kementerian Lingkungan Hidup.
- Kemenkes, "Dampak Pencemaran Udara (Polusi Udara) Terhadap Penyakit Hipertensi", Diakses Pada 13 Desember 2023, <https://P2ptm.Kemkes.Go.Id/Tag/Dampakpencemaran-Udara-Polusi-Udara-Terhadap-Penyakit-Hipertensi>
- Khafid, Muhammad. 2012. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 4 No. 2 Hal. 139-148. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Konuk, S., Doruk, Ö. T., & Önal, Y. B. (2023). An empirical investigation of the relationship between brand value and firm value: Evidence from Turkey. *International Journal of Finance and Economics*. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2915>
- Kurniawan, K., Bangun, N., Wijaya, H., & Rahardjo, T. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.33510/Statera.2019.1.1.1-15>
- Kusumaningrum, D. A., Hidayati, Hidayati, A. N., & Fuadilah, M. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Earning Per Share (EPS) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *YUME: Journal Of Management*, 5(2), 123–137. <https://doi.org/10.37531/Yume.Vxix.454>
- Made, S. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek. Jakarta: Erlangga.
- Mahardika, E. S. S., Khafid, M., & Agustina, L. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Intellectual Capital. *Accounting Analysis Journal*, 3(1).
- Matsumura, E. M., Prakash, R., & Vera-Munoz, S. (2014). Firm-Value Effects Of Carbon Emissions And Carbon Disclosure. *The Accounting Review*, 695 - 724.
- Muhammad, G. I., & Aryani, Y. A. (2021). The Impact Of Carbon Disclosure On Firm Value With Foreign Ownership As A Moderating Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 1-14.
- Nsrah, H., & Resni, N. (N.D.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018*
- Nurlita, A. (2015). Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam. *Kutubkhanah*, 17(1), 1-20.
- Nofianti, L. (2012). Peran Akuntan Manajemen Dalam Manajemen Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan. *Jurnal El-Riyasah*, 3(1), 57-69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Donovan, G. 2002. Environmental Disclosures In The Annual Report: Extending The Applicability And Predictive Power Of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing And Accountability Journal* 15(3): Pp. 344 – 371.
- Patrisia, D., Fitra, H., & Febrianti, L. (2019). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 1-16.
- Perdana, R. S., & RAHARJA, R. (2014). *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Permatasari, A. O. (2023, January). Pengaruh Struktur Modal Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. In *Bandung Conference Series: Accountancy* (Vol. 3, No. 1, Pp. 192-198).
- Permanasari, W. I., & KAWEDAR, W. (2010). *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro).
- Putri, L. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 16(2), 49–54.
- Rakhimsyah Dan Gunawan. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi* Vol.7 No.2. Hlm 31-45
- Ramadhani, P., & Venusita, L. (2020). Tipe Industri Dan Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Partisipan Sustainability Report Award 2015-2017). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–8. [Http://JurnalMahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Akuntansi/](http://JurnalMahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Akuntansi/)
- Ritonga, A., Romus, M., & Nofianti, L. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 1-38.
- Rusmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(1), 42-52.
- Safrida, Eli. (2008). *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Silvia Indrarini, M. M. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba:(Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Suartana, I. W., & Wida, N. P. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan

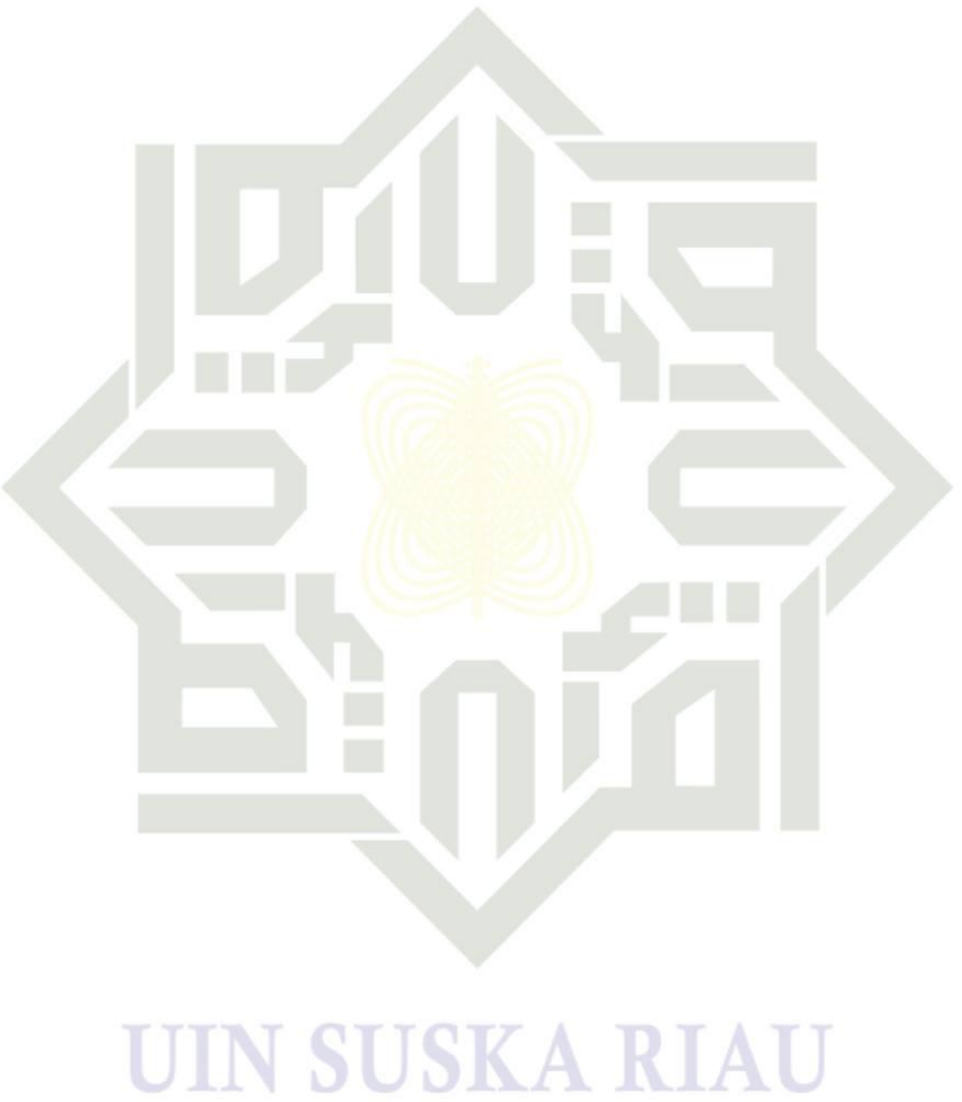
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9, 575-590.
- Slistyowati, Y. (N.D.). *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham*.
- Sudana, Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan* Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sudarman. (2010). Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Risiko Investasi, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Set Kesempatan Investasi. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Sahrli, M. (2006). Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *MAKSI*, 6.
- Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020). Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1-10.
- Susanti, Rina. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 3 No 1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Statistik*. Jakarta: Alfabeta.
- Susanti, R., & Mildawati, T. (2014). Pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(1), 1-18.
- Suyanti, A. N., & Aryani, Y. A. (2010). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 173-183.
- Syahrul Gunawan, I., Surya Abbas, D., & Zuhrotun Aulia, T. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 2(1), 39–55. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2275>
- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta Cost of Equity Capital. *Jurnal Simposium Nasioanal Akuntansi XI*. Pontianak.
- Wahyudin, Y., Suratno, S., & Suyanto, S. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peran Integrated Reporting Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(02), 177-184.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2004). *Manajemen Keuangan* Jilid 2. Edisi Kesembilan. Jakarta: Binarupa Aksara.



Website:
<http://www.idx.com/>

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1: Tabulasi Nilai Perusahaan

KODE	THN	KAPITALISASI	LIABILITAS	KAPITALISASI+LIABILITAS
ADRO	2020	Rp 45.982.300.000.000.000	Rp 34.273.062.460.000	Rp 46.016.573.062.460.000
	2021	Rp 7.020.348.000.000.000	Rp 44.642.293.049.000	Rp 7.064.990.293.049.000
	2022	Rp 12.097.139.000.000.000	Rp 66.934.917.339.000	Rp 12.164.073.917.339.000
ABMM	2020	Rp 2.082.000.000.000	Rp 9.386.708.733.675	Rp 11.468.708.733.675
	2021	Rp 3.909.000.000.000	Rp 9.700.280.834.298	Rp 13.609.280.834.298
	2022	Rp 9.030.000.000.000	Rp 21.473.716.213.259	Rp 30.503.716.213.259
ITMG	2020	Rp 71.748.675.932	Rp 4.405.541.595.000	Rp 4.477.290.270.932
	2021	Rp 23.050.000.000.000	Rp 6.630.518.920.000	Rp 29.680.518.920.000
	2022	Rp 44.095.000.000.000	Rp 10.852.769.707.000	Rp 54.947.769.707.000
PTBA	2020	Rp 3.237.000.000.000.000	Rp 7.117.559.000.000	Rp 3.244.117.559.000.000
	2021	Rp 3.122.000.000.000.000	Rp 16.443.161.000.000	Rp 3.138.443.161.000.000
	2022	Rp 4.239.000.000.000.000	Rp 11.869.979.000.000	Rp 4.250.869.979.000.000
TINS	2020	Rp 1.106.000.000.000.000	Rp 9.577.564.000.000	Rp 1.115.577.564.000.000
	2021	Rp 1.084.000.000.000.000	Rp 8.382.569.000.000	Rp 1.092.382.569.000.000
	2022	Rp 871.000.000.000.000	Rp 6.025.073.000.000	Rp 877.025.073.000.000
MBSS	2020	Rp 826.012.573.608	Rp 552.246.252.285	Rp 1.378.258.825.893
	2021	Rp 1.907.529.036.510	Rp 121.744.534.900	Rp 2.029.273.571.410
	2022	Rp 2.091.281.833.605	Rp 391.469.757.633	Rp 2.482.751.591.238
PTRO	2020	Rp 1.946.607.650.000	Rp 4.206.788.040.000	Rp 6.153.395.690.000
	2021	Rp 2.188.672.850.000	Rp 3.888.487.997.000	Rp 6.077.160.847.000
	2022	Rp 4.367.259.650.000	Rp 4.694.586.599.000	Rp 9.061.846.249.000
WINS	2020	Rp 454.002.245.480	Rp 1.126.975.846.360	Rp 1.580.978.091.840
	2021	Rp 834.449.000.000	Rp 600.951.705.755	Rp 1.435.400.705.755
	2022	Rp 1.425.121.000.000	Rp 532.294.707.879	Rp 1.957.415.707.879
PGAS	2020	Rp 19.000.000.000.000	Rp 64.580.413.051.700	Rp 83.580.413.051.700
	2021	Rp 32.000.000.000.000	Rp 60.301.141.364.536	Rp 92.301.141.364.536
	2022	Rp 34.000.000.000.000	Rp 59.039.848.470.464	Rp 93.039.848.470.464
EWA	2020	Rp 1.092.686.000.000	Rp 3.966.880.129.030	Rp 5.059.566.129.030
	2021	Rp 1.092.686.000.000	Rp 4.175.735.595.065	Rp 5.268.421.595.065
	2022	Rp 1.158.248.000.000	Rp 4.622.759.324.930	Rp 5.781.007.324.930
ELSA	2020	Rp 2.569.909.000.000	Rp 3.821.875.000.000	Rp 6.391.784.000.000
	2021	Rp 2.014.000.000.000	Rp 3.456.723.000.000	Rp 5.470.723.000.000
	2022	Rp 2.277.000.000.000	Rp 4.718.878.000.000	Rp 6.995.878.000.000
AKRA	2020	Rp 12.767.000.000.000	Rp 8.127.216.543.000	Rp 20.894.216.543.000
	2021	Rp 16.500.000.000.000	Rp 12.209.620.623.000	Rp 28.709.620.623.000
	2022	Rp 28.103.000.000.000	Rp 14.032.797.261.000	Rp 42.135.797.261.000
SUMI	2020	Rp 3.488.000.000.000	Rp 46.488.842.963.290	Rp 49.976.842.963.290
	2021	Rp 4.976.407.982.469	Rp 51.045.073.007.131	Rp 56.021.480.989.600
	2022	Rp 59.783.000.000.000	Rp 26.263.513.399.817	Rp 86.046.513.399.817

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

KODE	THN		TOTAL ASET	TB Q RATIO
ADRO	2020	Rp	90.011.988.430.000	511,2271583
	2021	Rp	108.257.989.784.000	65,26068244
	2022	Rp	169.616.471.417.000	71,71516903
ABMM	2020	Rp	11.668.180.409.795	0,982904646
	2021	Rp	14.792.731.644.771	0,919997818
	2022	Rp	31.187.943.390.284	0,978061164
ITMG	2020	Rp	16.342.462.045.000	0,273966692
	2021	Rp	23.775.564.291.000	1,248362334
	2022	Rp	41.532.624.387.000	1,323002592
PTBA	2020	Rp	24.056.755.000.000	134,8526665
	2021	Rp	36.123.703.000.000	86,88043861
	2022	Rp	45.359.207.000.000	93,71570316
TINS	2020	Rp	14.517.700.000.000	76,84258278
	2021	Rp	14.690.989.000.000	74,35731992
	2022	Rp	13.066.976.000.000	67,11767688
MBSS	2020	Rp	2.748.487.041.300	0,501460915
	2021	Rp	2.534.732.103.865	0,800587
	2022	Rp	3.319.144.600.432	0,748009469
PTRO	2020	Rp	7.470.967.140.000	0,823641113
	2021	Rp	7.601.609.984.000	0,79945707
	2022	Rp	9.382.283.020.000	0,96584661
WINS	2020	Rp	3.107.520.365.950	0,508758723
	2021	Rp	2.797.887.151.804	0,513030236
	2022	Rp	2.980.170.873.016	0,656813247
PGAS	2020	Rp	106.266.878.101.475	0,786514242
	2021	Rp	84.461.536.147.877	1,092818644
	2022	Rp	89.089.127.336.868	1,044345716
DEWA	2020	Rp	7.766.771.050.220	0,651437527
	2021	Rp	8.040.532.956.862	0,655232884
	2022	Rp	8.620.136.127.025	0,670639911
ELSA	2020	Rp	7.562.822.000.000	0,845158593
	2021	Rp	7.234.857.000.000	0,75616187
	2022	Rp	8.836.089.000.000	0,791739196
AKRA	2020	Rp	18.683.572.815.000	1,118320182
	2021	Rp	23.508.585.736.000	1,221239803
	2022	Rp	27.187.608.036.000	1,549816269
BUMI	2020	Rp	48.359.702.362.335	1,033439838
	2021	Rp	60.269.220.783.934	0,929520579
	2022	Rp	70.601.466.869.339	1,218763819

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Tabulasi Emisi Karbon

NO	KODE	DISCLOSURE	ADRO		
			2020	2021	2022
		Perubahan iklim: Rasio dan peluang			
	CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.	0	1	1
	CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.	0	0	0
		Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)			
	GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.	1	1	1
	GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.	0	0	0
	GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton CO ₂ .	1	1	1
	GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.	1	1	1
	GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).	1		
	GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen	0	0	1
	GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.	1	1	1
		Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)			
	EC-1	Jumlah energi yang digunakan, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.	1	1	1
	EC-2	Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.	1	1	1
	EC-3	Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen	1	1	1
		Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)			
	RC-1	Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.	1	1	
	RC-2	Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan	1	1	
	RC-3	Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.	0	0	0
	RC-4	Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.	0	0	0
		Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)			
	AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.	0	0	0
	AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.	0	0	0
			10	11	9
			0,55555556	0,61111111	0,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	DISCLOSURE	ADRO		
		2020	2021	2022
	Perubahan iklim: Rasio dan peluang			
CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.	1	1	1
CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.	0	0	0
	Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)			
GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.	1	1	1
GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.	0	0	0
GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton CO ₂ .	1	1	1
GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.	1	1	1
GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).	1		
GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen	0	0	1
GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.	1	1	1
	Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)			
EC-1	Jumlah energi yang digunakan, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.	1	1	1
EC-2	Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.	1	1	1
EC-3	Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen	1	1	1
	Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)			
RC-1	Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.	1	1	
RC-2	Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan	1	1	
RC-3	Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.	0	0	0
RC-4	Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.	0	0	0
	Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)			
AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.	0	0	0
AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.	0	0	0
	JUMLA	11	11	9
	TOTAL	0,61111111	0,61111111	0,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	DISCLOSURE	BAMM		
			2020	2021	2022
		Perubahan iklim: Rasio dan peluang			
	CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.	1	1	1
	CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.	0	0	0
		Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)			
	GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.	0	1	1
	GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.	0	0	0
	GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton CO ₂ .	1	1	1
	GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.	1	1	1
	GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).	1	1	1
	GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen	0	0	0
	GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.	1	1	1
		Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)			
10.	EC-1	Jumlah energi yang digunakan atau di konsumsi, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.	1	1	1
11.	EC-2	Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.	1	1	1
12.	EC-3	Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen	1	1	0
		Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)			
13.	RC-1	Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.	1	1	1
14.	RC-2	Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan	0	0	0
15.	RC-3	Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.	0	0	0
	RC-4	Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.	0	0	0
		Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)			
	AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.	0	0	0
	AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.	0	0	0
		JUMLAH	9	10	9
		TOTAL	0,5	0,5555556	0,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	DISCLOSURE	ITMG		
		2020	2021	2022
Perubahan iklim: Rasio dan peluang				
CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.	1	1	1
CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.	0	0	0
Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)				
GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.	1	1	1
GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.	0	0	1
GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton CO ₂ .	1	1	1
GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.	1	1	1
GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).	1	1	1
GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen	1	1	1
GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.	1	1	1
Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)				
10. EC-1	Jumlah energi yang digunakan atau di konsumsi, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.	1	1	1
11. EC-2	Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.	1	1	1
12. EC-3	Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen	1		
Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)				
13. RC-1	Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.	1	1	1
14. RC-2	Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan	0	0	0
15. RC-3	Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.	0	0	0
RC-4	Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.	0	0	0
Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)				
AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.	0	0	0
AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.	0	0	0
JUMLAH		11	10	11
TOTAL		0,61111111	0,55555556	0,61111111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	DISCLOSURE	PTBA		
		2020	2021	2022
Perubahan iklim: Rasio dan peluang				
CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.	1	1	1
CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.	0	0	0
Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)				
GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.	1	1	1
GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.	0	0	0
GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton CO ₂ .	1	1	1
GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.	1	1	1
GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).	1		1
GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen	0	0	0
GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.	1	1	1
Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)				
10. EC-1	Jumlah energi yang digunakan atau di konsumsi, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.	1	1	1
11. EC-2	Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.	1	1	1
12. EC-3	Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen	1	1	1
Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)				
13. RC-1	Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.	1	0	1
14. RC-2	Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan	1	1	1
15. RC-3	Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.	1	0	0
RC-4	Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.	0	0	0
Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)				
AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.	0	0	0
AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.	0	0	0
JUMLAH		12	9	11
TOTAL		0,66666667	0,5	0,611111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	DISCLOSURE	TINS		
		2020	2021	2022
	Perubahan iklim: Rasio dan peluang			
CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.	0	1	1
CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.	0	0	0
	Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)			
GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.	1	1	1
GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.	0	0	0
GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton CO2.	1	1	1
GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.	1	1	1
GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).	1	1	1
GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen		1	
GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.	1	1	1
	Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)			
10	EC-1 Jumlah energi yang digunakan atau di konsumsi, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.	1	1	1
11	EC-2 Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.	0	0	0
12	EC-3 Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen	1	1	1
	Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)			
13	RC-1 Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.	1	1	1
14	RC-2 Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan	1	0	1
15	RC-3 Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.	0	0	0
	RC-4 Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.	0	0	0
	Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)			
AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.	0	0	0
AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.	0	0	0
	JUMLAH	9	10	10
	TOTAL	0,5	0,5555556	0,555556

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	DISCLOSURE	MBSS		
		2020	2022	2022
Perubahan iklim: Rasio dan peluang				
CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.	1	1	1
CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.	0	0	0
Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)				
GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.	0	0	0
GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.	0	0	0
GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton CO ₂ .	0	1	1
GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.	0	1	1
GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).	0	1	1
GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen	0	0	0
GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.	0	1	1
Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)				
10. EC-1	Jumlah energi yang digunakan atau di konsumsi, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.	0	0	0
11. EC-2	Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.	0	0	0
12. EC-3	Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen	0	0	0
Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)				
13. RC-1	Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.	1	0	0
14. RC-2	Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan	0	0	0
15. RC-3	Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.	0	0	0
RC-4	Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.	0	0	0
Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)				
AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.	0	0	0
AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.	0	0	0
JUMLAH		2	5	5
TOTAL		0,11111111	0,2777778	0,277778

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	DISCLOSURE	PTRO		
		2020	2021	2022
	Perubahan iklim: Rasio dan peluang			
CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.	0	1	1
CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.	0	0	0
	Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)			
GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.	1	1	1
GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.	0	0	0
GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton CO ₂ .	0	1	1
GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.	0	1	1
GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).	0	0	0
GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen	0	1	1
GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.	1	1	1
	Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)			
10. EC-1	Jumlah energi yang digunakan atau di konsumsi, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.	1	1	1
11. EC-2	Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.	0	1	1
12. EC-3	Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen	0	0	0
	Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)			
13. RC-1	Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.	0	1	1
14. RC-2	Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan	0	0	0
15. RC-3	Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.	0	0	0
RC-4	Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.	0	0	0
	Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)			
AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.	0	0	0
AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.	0	0	0
	JUMLAH	3	9	9
	TOTAL	0,16666667	0,5	0,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	DISCLOSURE	WINS		
		2020	2021	2022
Perubahan iklim: Rasio dan peluang				
CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.	1	1	1
CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.	0	0	0
Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)				
GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.	1	1	1
GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.	0	0	0
GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton CO ₂ .	1	1	1
GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.	1		1
GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).	0	1	1
GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen	0	0	0
GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.	1	1	1
Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)				
10. EC-1	Jumlah energi yang digunakan atau di konsumsi, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.	0	1	1
11. EC-2	Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.	1	1	1
12. EC-3	Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen	0	1	1
Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)				
13. RC-1	Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.	1	1	1
14. RC-2	Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan	0	0	1
15. RC-3	Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.	0	0	0
RC-4	Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.	0	0	0
Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)				
AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.	0	0	0
AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.	0	0	0
JUMLAH		7	9	11
TOTAL		0,38888889	0,5	0,611111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	DISCLOSURE	PGAS		
		2020	2021	2022
	Perubahan iklim: Rasio dan peluang			
CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.	1	1	1
CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.	0	0	0
	Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)			
GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.	1	1	1
GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.	0	0	0
GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton CO ₂ .	1	1	1
GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.	1	1	1
GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).	0	1	1
GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen	0	1	
GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.	1	1	1
	Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)			
10. EC-1	Jumlah energi yang digunakan atau di konsumsi, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.	1	1	1
11. EC-2	Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.	1	0	0
12. EC-3	Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen	1	1	1
	Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)			
13. RC-1	Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.	1	1	1
14. RC-2	Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan	1	0	0
15. RC-3	Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.	0	0	0
RC-4	Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.	0	0	0
	Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)			
AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.	0	0	0
AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.	0	0	0
	JUMLAH	10	10	9
	TOTAL	0,55555556	0,55555556	0,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	DISCLOSURE	DEWA		
		2020	2021	2022
Perubahan iklim: Rasio dan peluang				
CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.	1	1	1
CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.	0	0	0
Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)				
GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.	1	1	1
GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.	0	0	0
GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton CO ₂ .	1	1	1
GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.	1	1	1
GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).	0	0	0
GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen	0	0	0
GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.	0	0	0
Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)				
10. EC-1	Jumlah energi yang digunakan atau di konsumsi, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.	1	1	1
11. EC-2	Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.	1	1	1
12. EC-3	Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen	0	0	0
Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)				
13. RC-1	Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.	1	1	1
14. RC-2	Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan	0	0	0
15. RC-3	Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.	0	0	0
RC-4	Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.	0	0	0
Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)				
AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.	0	0	0
AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.	0	0	0
JUMLAH		7	7	7
TOTAL		0,3888889	0,3888889	0,388889

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	DISCLOSURE	ELSA		
		2020	2021	2022
	Perubahan iklim: Rasio dan peluang			
CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.	1	1	1
CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.	0	0	0
	Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)			
GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.	1	1	1
GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.	0	0	1
GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton CO2.	1	1	1
GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.	0	0	1
GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).	0	0	1
GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen	0	0	1
GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.	0	0	1
	Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)			
10. EC-1	Jumlah energi yang digunakan atau di konsumsi, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.	0	0	1
11. EC-2	Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.	0	0	0
12. EC-3	Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen	1	1	1
	Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)			0
13. RC-1	Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.	0	0	0
14. RC-2	Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan	0	0	0
15. RC-3	Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.	0	0	0
RC-4	Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.	0	0	0
	Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)			
AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.	0	0	0
AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.	0	0	0
	JUMLAH	4	4	10
	TOTAL	0,22222222	0,22222222	0,5555556

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	DISCLOSURE	AKRA		
		2020	2021	2022
	Perubahan iklim: Rasio dan peluang			
CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.	1	1	1
CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.	0	0	0
	Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)			
GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.	1	1	1
GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.	0	0	0
GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton CO ₂ .	1	1	1
GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.	1	1	1
GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).	0	0	0
8. GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen	0	0	0
9. GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.	0	1	1
	Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)			
10. EC-1	Jumlah energi yang digunakan atau di konsumsi, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.	1	1	1
11. EC-2	Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.	0	0	0
12. EC-3	Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen	0	0	0
	Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)			
13. RC-1	Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.	0	0	0
14. RC-2	Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan	0	0	0
RC-3	Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.	0	0	0
RC-4	Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.	0	0	0
	Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)			
AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.	0	0	0
AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.	0	0	0
	JUMLAH	5	6	6
	TOTAL	0,27777778	0,33333333	0,33333333

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	DISCLOSURE	BUMI		
		2020	2021	2022
	Perubahan iklim: Rasio dan peluang			
CC1	Penilaian atau deskripsi terhadap risiko (baik dalam regulasi khusus maupun umum) yang terkait dengan perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.	1	1	1
CC2	Penilaian atau deskripsi saat ini dan di masa mendatang tentang dampak keuangan dan bisnis serta peluang yang muncul akibat perubahan iklim.	0	0	0
	Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)			
GHG-1	Penjelasan mengenai yang digunakan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, seperti contohnya protocol GRK atau standar ISO.	0	0	0
GHG-2	Siapa yang melakukan verifikasi eksternal terhadap jumlah emisi gas rumah kaca dan berdasarkan kriteria apa.	0	0	0
GHG-3	Jumlah total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam metrik ton CO ₂ .	1	1	1
GHG-4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.	1	1	1
GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain-lain).	1	1	1
8. GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau Tingkat segmen	0	0	0
9. GHG-7	Perbandingan antara emisi gas rumah kaca dari tahun ke tahun sebelumnya.	1	1	1
	Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)			
10. EC-1	Jumlah energi yang digunakan atau di konsumsi, misalnya dalam ukuran tera-joule atau peta-joule.	1	1	1
11. EC-2	Penghitungan penggunaan energi dari sumber daya yang dapat diperbaharui.	1	1	1
12. EC-3	Pendekatan pengungkapan berdasarkan jenis, fasilitas, atau segmen	1	1	1
	Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/Reduction and Cost)			
13. RC-1	Rincian mengenai rencana atau strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.	1	1	1
14. RC-2	Rincian mengenai tingkat target saat ini untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan target penurunan	1	1	1
RC-3	Penurunan emisi serta nilai biaya atau penghematan yang telah tercapai saat ini akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.	0	0	0
RC-4	Perkiraan biaya emisi di masa mendatang yang dipertimbangkan dalam perencanaan pengeluaran modal.	0	0	0
	Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/Accountability of Emission Carbon)			
AEC-1	Tanda di mana komite dewan (atau badan eksekutif lainnya) bertanggung jawab atas langkah-langkah yang terkait dengan perubahan iklim.	0	0	0
AEC-2	Penjelasan tentang cara di mana dewan (atau badan eksekutif lainnya) mengevaluasi perkembangan perusahaan terkait dengan isu perubahan iklim.	0	0	0
	JUMLAH	10	10	10
	TOTAL	0,55555556	0,55555556	0,55555556

Lampiran 3 : Tabulasi Struktur Modal

KODE	THN	Total Hutang / Liabilitas	Total Ekuitas	%	DER
ADRO	2020	Rp 34.273.062.460.000	Rp 55.738.925.970.000	100%	0,614885591
	2021	Rp 44.642.293.049.000	Rp 63.615.696.735.000	100%	0,701749652
	2022	Rp 66.934.917.339.000	Rp 102.681.554.078.000	100%	0,651868955
ABMM	2020	Rp 9.386.708.733.675	Rp 2.281.471.676.120	100%	4,114321835
	2021	Rp 9.700.280.834.298	Rp 5.092.449.141.000	100%	1,904836075
	2022	Rp 21.473.716.213.259	Rp 9.714.222.851.000	100%	2,210543915
ITMG	2020	Rp 4.405.541.595.000	Rp 11.936.920.450.000	100%	0,369068523
	2021	Rp 6.630.518.920.000	Rp 17.145.045.371.000	100%	0,386730905
	2022	Rp 10.852.769.707.000	Rp 30.679.854.680.000	100%	0,35374254
PTBA	2020	Rp 7.117.559.000.000	Rp 16.939.196.000.000	100%	0,420182812
	2021	Rp 16.443.161.000.000	Rp 24.253.724.000.000	100%	0,677964382
	2022	Rp 11.869.979.000.000	Rp 28.916.046.000.000	100%	0,410497998
INS	2020	Rp 9.577.564.000.000	Rp 4.940.136.000.000	100%	1,938724764
	2021	Rp 8.382.569.000.000	Rp 6.308.420.000.000	100%	1,328790569
	2022	Rp 6.025.073.000.000	Rp 7.041.903.000.000	100%	0,855602953
MBSS	2020	Rp 552.246.252.285	Rp 1.804.947.157.195	100%	0,30596256
	2021	Rp 121.744.534.900	Rp 1.975.934.391.594	100%	0,061613652
	2022	Rp 391.469.757.633	Rp 2.512.238.167.309	100%	0,155825098
PTRO	2020	Rp 4.206.788.040.000	Rp 326.446.120.000.000	100%	0,012886623
	2021	Rp 3.888.487.997.000	Rp 371.307.918.000.000	100%	0,010472408
	2022	Rp 4.694.586.599.000	Rp 468.768.069.000.000	100%	0,010014732
WINS	2020	Rp 1.126.975.846.360	Rp 1.980.544.519.590	100%	0,569023233
	2021	Rp 600.951.705.755	Rp 2.797.887.151.804	100%	0,214787686
	2022	Rp 532.294.707.879	Rp 2.980.170.873.016	100%	0,178612144
PGAS	2020	Rp 64.580.413.051.700	Rp 47.452.240.811.430	100%	1,360956025
	2021	Rp 60.301.141.364.536	Rp 52.023.862.967.157	100%	1,159105417
	2022	Rp 59.039.848.470.464	Rp 57.701.168.906.498	100%	1,023200216
EWA	2020	Rp 3.966.880.129.030	Rp 3.799.890.921.190	100%	1,04394579
	2021	Rp 4.175.735.595.065	Rp 3.864.797.361.797	100%	1,080453955
	2022	Rp 4.622.759.324.930	Rp 3.997.376.802.095	100%	1,156448229
LSA	2020	Rp 3.821.875.000.000	Rp 3.740.946.000.000	100%	1,021633298
	2021	Rp 3.456.723.000.000	Rp 3.778.134.000.000	100%	0,914928639
	2022	Rp 4.718.878.000.000	Rp 4.117.211.000.000	100%	1,146134604
KRA	2020	Rp 8.127.216.543.000	Rp 10.556.000.000.000	100%	0,769914413
	2021	Rp 12.209.620.623.000	Rp 11.299.000.000.000	100%	1,080593028
	2022	Rp 14.032.797.261.000	Rp 13.155.000.000.000	100%	1,066727272
UMI	2020	Rp 46.488.842.963.290	Rp 1.870.859.399.045	100%	24,84892397
	2021	Rp 51.045.073.007.131	Rp 9.224.147.776.803	100%	5,533852475
	2022	Rp 26.263.513.399.817	Rp 44.337.953.469.522	100%	0,592348346

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 : Tabulasi Kepemilikan Institusional

KODE	Tahun	Jumlah saham kepemilikan	Jumlah saham beredar	%	KI
ADRO	2020	Rp 198.110.726.677.500.000	Rp 451.161.994.010.000.000	100%	0,43911218
	2021	Rp 200.414.176.459.500.000	Rp 456.407.691.778.000.000	100%	0,43911218
	2022	Rp 220.948.588.540.500.000	Rp 503.171.168.222.000.000	100%	0,43911218
ABMM	2020	Rp 8.975.942.430.000	Rp 38.833.392.325.000	100%	0,231139797
	2021	Rp 21.040.684.034.777	Rp 39.284.911.385.000	100%	0,535591994
	2022	Rp 23.196.509.955.223	Rp 43.310.038.615.000	100%	0,535591994
MGM	2020	Rp 10.382.281.455.000.000	Rp 15.937.592.125.000.000	100%	0,651433502
	2021	Rp 10.502.997.099.000.000	Rp 16.122.899.825.000.000	100%	0,651433502
	2022	Rp 11.579.132.901.000.000	Rp 17.774.850.175.000.000	100%	0,651433502
PTBA	2020	Rp 7.595.650.695.000.000	Rp 11.520.659.250.000.000	100%	0,659306949
	2021	Rp 7.595.650.695.000.000	Rp 11.520.659.250.000.000	100%	0,659306949
	2022	Rp 7.595.650.695.000.000	Rp 11.520.659.250.000.000	100%	0,659306949
TINS	2020	Rp 4.841.053.951.000.000	Rp 7.447.753.454.000.000	100%	0,650001907
	2021	Rp 4.841.053.951.000.000	Rp 7.447.753.454.000.000	100%	0,650001907
	2022	Rp 4.841.053.951.000.000	Rp 7.447.753.454.000.000	100%	0,650001907
MBSS	2020	Rp 12.588.904.130.530	Rp 24.684.125.743.095	100%	0,51
	2021	Rp 20.601.108.469.200	Rp 24.971.130.111.891	100%	0,824997042
	2022	Rp 22.711.895.530.800	Rp 27.529.669.058.109	100%	0,824997042
PTRO	2020	Rp 9.930.120.291.000	Rp 14.227.008.250.000	100%	0,697976702
	2021	Rp 12.923.514.019.733	Rp 14.391.784.745.000	100%	0,897978552
	2022	Rp 14.247.655.690.267	Rp 15.866.365.255.000	100%	0,897978552
WINS	2020	Rp 20.944.884.728.040	Rp 59.847.679.182.200	100%	0,349969874
	2021	Rp 21.188.412.632.712	Rp 62.014.316.216.333	100%	0,341669697
	2022	Rp 23.359.374.807.288	Rp 68.568.472.468.667	100%	0,340672236
PGAS	2020	Rp 194.776.491.653.380	Rp 341.926.473.104.580	100%	0,569644374
	2021	Rp 197.041.174.009.364	Rp 345.902.080.448.724	100%	0,569644374
	2022	Rp 217.229.988.670.636	Rp 381.343.165.431.276	100%	0,569644374
EWA	2020	Rp 89.262.016.975.950	Rp 308.246.915.136.160	100%	0,289579595
	2021	Rp 90.299.873.819.910	Rp 311.830.927.478.048	100%	0,289579595
	2022	Rp 99.551.987.880.090	Rp 343.781.086.281.952	100%	0,289579595
ELSA	2020	Rp 4.087.407.500	Rp 7.298.500.000	100%	0,560033911
	2021	Rp 3.729.781.000	Rp 7.298.500.000	100%	0,511033911
	2022	Rp 3.729.781.000	Rp 7.298.500.000	100%	0,511033911
AKRA	2020	Rp 33.747.991.422.600.000	Rp 56.627.271.846.600.000	100%	0,595967108
	2021	Rp 34.140.382.106.280.000	Rp 57.285.681.813.480.000	100%	0,595967108
	2022	Rp 188.192.007.468.600.000	Rp 315.775.828.932.600.000	100%	0,595967108
UMI	2020	Rp 669.357.084.853.275	Rp 962.365.891.853.275	100%	0,695532843
	2021	Rp 763.410.706.173.883	Rp 1.059.826.350.773.880	100%	0,720316782
	2022	Rp 5.514.459.211.262.140	Rp 5.841.245.566.662.140	100%	0,944055364

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Stastistik Dekriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	30.98406	0.464387	1.596356	0.576813
Median	0.978061	0.500000	0.769914	0.595967
Maximum	511.2272	0.666667	24.84892	0.944055
Minimum	0.273967	0.111111	0.010015	0.231140
Std. Dev.	86.41925	0.139901	3.966046	0.175571
Skewness	4.618829	-0.893687	5.387436	-0.010805
Kurtosis	25.84448	2.780297	31.94857	2.639647
Jarque-Bera Probability	986.7077 0.000000	5.269834 0.071725	1550.441 0.000000	0.211772 0.899527
Sum	1208.378	18.11111	62.25788	22.49571
Sum Sq. Dev.	283794.9	0.743748	597.7217	1.171360
Observations	39	39	39	39

Lampiran 6. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	53.949208	(12,23)	0.0000
Cross-section Chi-square	131.522280	12	0.0000

Lampiran 7. Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.716269	3	0.2938

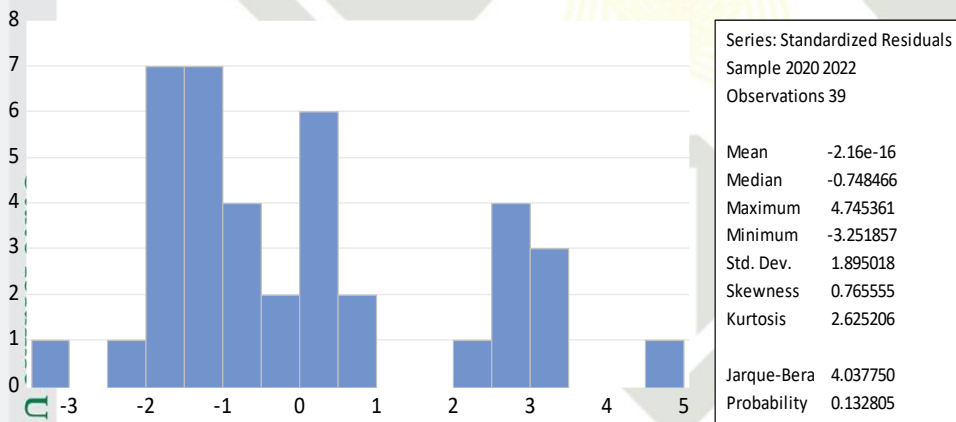
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	27.50772 (0.0000)	0.880707 (0.3480)	28.38843 (0.0000)
Honda	5.244781 (0.0000)	-0.938460 (0.8260)	3.045029 (0.0012)
King-Wu	5.244781 (0.0000)	-0.938460 (0.8260)	1.113496 (0.1327)
Standardized Honda	5.991275 (0.0000)	-0.646633 (0.7411)	0.641576 (0.2606)
Standardized King-Wu	5.991275 (0.0000)	-0.646633 (0.7411)	-0.888592 (0.8129)
Gourieroux, et al.	--	--	27.50772 (0.0000)

Lampiran 9 Uji Normalitas



Lampiran 10 Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 05/14/24 Time: 16:30
 Sample: 1 39
 Included observations: 39

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.252544	22.53178	NA
X1	5.361036	12.58730	1.022662
X2	0.006677	1.193753	1.023561
X3	3.341504	12.12466	1.003899

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.834063	Prob. F(9,29)	0.1044
Obs*R-squared	14.14644	Prob. Chi-Square(9)	0.1172
Scaled explained SS	9.258331	Prob. Chi-Square(9)	0.4138

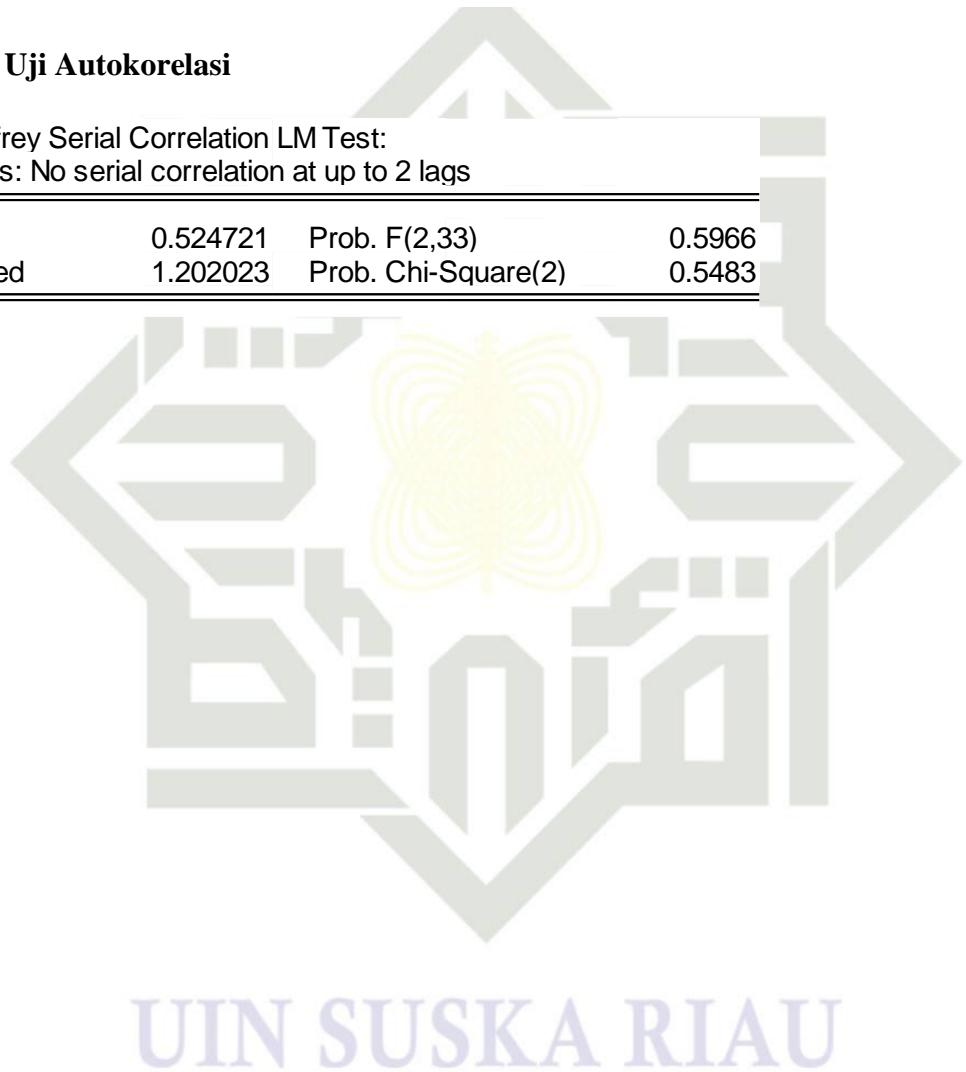
Lampiran 12 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.524721	Prob. F(2,33)	0.5966
Obs*R-squared	1.202023	Prob. Chi-Square(2)	0.5483

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BIOGRAFI PENULIS

FADHIA SHOFIANI SHOLEHA, lahir di Tanjung Pinang pada tanggal 21 September 2002. Anak dari Ayahanda Bambang Surianto, S.T, M.Si dan Ibunda Noveni, S.Pd. Penulis merupakan anak Pertama dari dua bersaudara. Penulis mengawali Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 001 Daik Lingga lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMP-IT Plus Bazma Brilliant Dumai lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN Binaan Khusus Dumai dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis di terima menjadi mahasiswa pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa perkuliahan, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Cabang (KC) Bank Syariah Indonesia Dumai pada tahun 2023, selanjutnya penulis mengikuti KKN (Kuliah kerja Nyata) di Kota Dumai Pelintung Kec. Medang Kampai. Akhirnya tepat pada hari Selasa, 01 Juli 2024 penulis melaksanakan Ujian Munaqasah dengan Judul Skripsi **Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Struktur modal, Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022)** dan dinyatakan lulus dengan gelar Sarjana Akuntansi (**S.Ak**).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.